

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS KESALAHAN STRUKTUR KALIMAT
DALAM KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR SRUMBUNG
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Skripsi



Disusun Oleh :

Maria Riska Wikantari

041224033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2009

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN STRUKTUR KALIMAT
DALAM KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR SRUMBUNG
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Oleh
MARIA RISKI WIKANTARI
041224033

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Y. Karmin, M. Pd.

Tanggal : 3 April 2009

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN STRUKTUR KALIMAT
DALAM KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR SRUMBUNG
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

MARIA RISKA WIKANTARI

NIM : 041224033

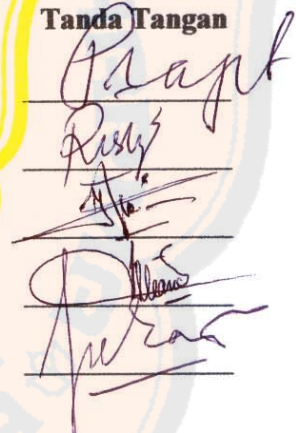
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 13 Mei 2009
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S. J., M. Hum.
Sekretaris : Rishu Purnama Dewi, S. Pd.
Anggota : Dr. Y. Karmin, M. Pd.
Anggota : Dr. Yuliana Setiyaningsih, M. Pd.
Anggota : Drs. G. Sukadi

Tanda Tangan



Yogyakarta, 13 Mei 2009
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan



Drs. T. Sarkim., M. Ed., Ph. D.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Melebur Dalam Gelap Tanpa Harus Lenyap
Merengkuh Rasa Takut Tanpa Perlu Surut
Bangun Dari Ilusi Namun Tak Memilih Pergi*

(Dee)



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

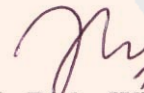
- * Tuhan Yesus yang selalu menyertai setiap langkahku*
- * Kedua orangtuaku yang telah mendidik dan membesarkanku*
- * Kakak dan Adikku yang selalu menyayangi aku*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 13 Mei 2009

Penulis



Maria Riska Wikantari



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : **Maria Riska Wikantari**

Nomor Mahasiswa : **041224033**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS KESALAHAN STRUKTUR KALIMAT
DALAM KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR SRUMBUNG
TAHUN AJARAN 2008/2009**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Juni 2009

Yang menyatakan



(Maria Riska Wikantari)

ABSTRAK

Wikantari, Maria Riska. 2009. *Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Dalam Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis kesalahan struktur kalimat pada karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kekurangan unsur kalimat dan kesalahan urutan unsur kalimat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung yang berjumlah 29 orang. Data yang terkumpul berupa karangan yang berjumlah 29 buah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kesalahan struktur kalimat yang dilakukan siswa cukup banyak. Kesalahan struktur kalimat pada karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung sebanyak 134 buah. Kesalahan itu meliputi kesalahan urutan unsur kalimat sebanyak 13 buah dan kekurangan unsur kalimat sebanyak 121 buah yang terdiri dari kekurangan unsur subjek sebanyak 47, kekurangan unsur predikat sebanyak 22, kekurangan unsur subjek dan predikat sebanyak 23, kekurangan unsur objek sebanyak 21, kekurangan unsur pelengkap sebanyak 2 dan kekurangan unsur keterangan sebanyak 6.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih banyak lagi memberikan teori tentang pembentukan dan pemakaian struktur kalimat beserta latihan-latihan soal kepada siswa. Selain itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya tentang metode pengajaran struktur kalimat yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat memperkuat penelitian yang sudah peneliti lakukan.

ABSTRACT

Wikantari, Maria Riska. 2009. *Sentence Structure Analysis of Expository Narrative Writing of Students Class VIII Junior High School Pangudi Luhur Srumbung on Academic Year 2008/2009*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Local, and Indonesian Literature, and Languages Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research analyzes sentence structure mistakes of narrative writing of Students Class VIII Junior High School Pangudi Luhur Srumbung, academic year 2008/2009. This research aims to describe the less of sentence part and sentence part order. The subjects of this research are the students Class VIII Junior High School Pangudi Luhur Srumbung that consist of 29 persons. The collected data is 29. The instrument of this research is the researcher herself.

The result of this research shows that there is only much kind of sentence structure mistakes that is done by the students. There are 134 kind of mistakes found in sentence structure of narrative writing of students Class VIII Junior High School Pangudi Luhur Srumbung based on kind of the mistake. The mistakes includes 13 mistakes of sentence order and 121 mistakes of the less of sentence part, which is consist of 47 is less of subject part, 22 is less of predicate part, 23 is less of subject and predicate part, 21 is less of object part, and 2 is less of adverb part .

Based on the result of this research, the researcher gives advice to Indonesian Language teacher and the other researchers. Indonesian Language teacher has to give more theories about making and using sentence structure and also exercises for students. It aims to know how students understand about the theories of making and using sentence structure. Beside that, the researcher should have done more research, for example sentence structure teaching method that is not analyzed yet in this research. Moreover, the result of this research could afford the research that had done by the researcher.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Dalam Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung Tahun Ajaran 2008/2009”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Y. Karmin, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing penulis dalam proses membuat skripsi ini.
2. Drs. J. Prapta Diharja S. J., M.Hum, selaku Ketua Prodi PBSID USD Yogyakarta.
3. Seluruh staf pengajar Prodi PBSID, yang dengan penuh dedikasi membagi ilmu, membimbing, memberikan dukungan, bantuan dan arahan yang sangat bermanfaat untuk penulis dari awal kuliah sampai selesai.
4. Karyawan sekretariat PBSID (Mas Dadi) yang selalu sabar memberikan pelayanan dan membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan kuliah di PBSID sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Antonius Sudarsono, S. Pd. selaku kepala sekolah SMP PL Srumbung yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh guru dan siswa SMP PL Srumbung, khususnya kelas VIII, yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Bapak dan Ibu, yang sangat aku hormati dan cintai, yang telah mendidik dan membesarkan aku, yang telah banyak berkorban untukku dan selalu memberikan peluang kekuatan untukku. Aku tahu dalam setiap langkahku ada doa kalian.
8. Kakakku Lusya Wikanita dan adikku Wimalasari yang telah mendukung aku.
9. Sahabatku Fajar Kusumawati dan Bernadus Luluk yang selalu bersedia untuk diajak berbagi, yang telah memberikanku pengalaman dan pelajaran hidup.
10. Sahabatku Anne, Rina, Dian, Ria, dan teman-teman PBSID Angkatan '04, terima kasih atas kebersamaannya dan sukses selalu.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan secara langsung maupun tidak langsung berupa apapun kepada penulis.
12. Universitas Sanata Dharma memberikanku tempat dan ruang kesempatan untuk belajar.

Penulis menyadari skripsi ini tentu masih mengandung berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Yogyakarta, 13 Juni 2009

Penulis

Maria Riska Wikantari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Definisi Istilah.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Penelitian yang Relevan.....	6
B. Kajian Teori.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	36
C. Hasil Analisis	44
D. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

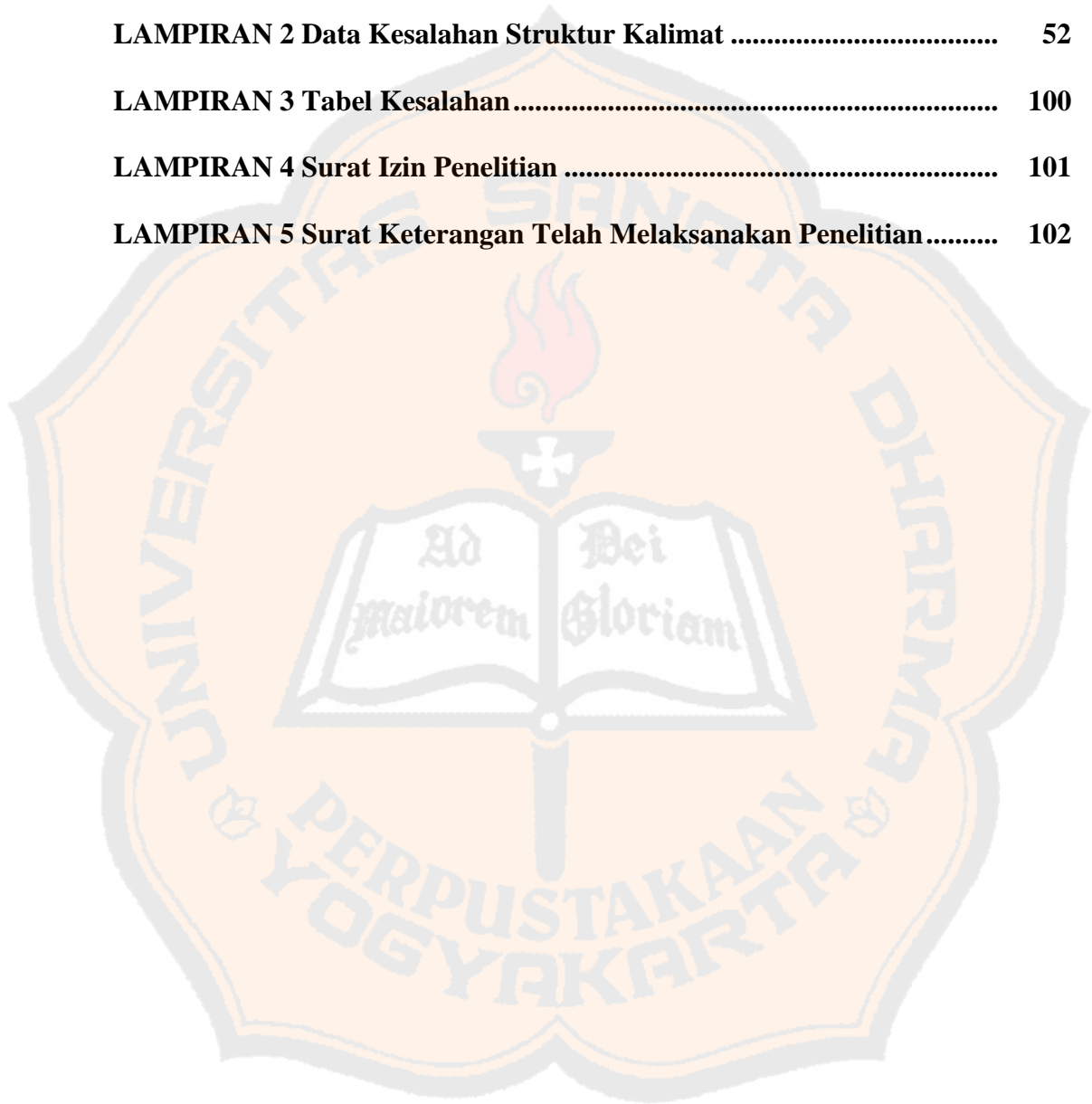
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kekurangan Unsur Kalimat 45



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Soal Tes Membuat Karangan Narasi	51
LAMPIRAN 2 Data Kesalahan Struktur Kalimat	52
LAMPIRAN 3 Tabel Kesalahan	100
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian	101
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi dengan orang lain, seseorang menggunakan bahasa dan isyarat. Komunikasi yang menggunakan bahasa disebut komunikasi verbal, sedangkan komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata atau bahasa disebut komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal dapat menggunakan media bahasa tulis dan bahasa lisan, oleh karena itu dikenal pula ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan.

Ragam bahasa tulis yang digunakan dalam situasi resmi menggunakan kalimat baku. Pilihan katanya, struktur morfologisnya, ejaannya, dan struktur kalimatnya dibentuk sesuai dengan kaidah tata bahasa. Ragam bahasa tulis resmi ini digunakan dalam penulisan karangan.

Fungsi gramatis, seperti subjek, predikat, dan objek dan hubungan di antara fungsi itu masing-masing harus nyata di dalam ragam tulisan, sedangkan di dalam ragam lisan, karena penutur bahasa berhadapan, unsur itu kadang-kadang dapat ditinggalkan (Moeliono, 1989: 145-146). Hal itu dapat dipahami karena masyarakat bahasa menguasai ragam lisan terlebih dahulu daripada ragam tulisan. Oleh karena itu, masyarakat bahasa harus cermat dalam menuangkan ujarannya ke dalam bentuk tulisan, misalnya menga-rang.

Materi mengarang di sekolah sudah diberikan kepada siswa ketika siswa duduk di sekolah dasar. Akan tetapi, menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Srumbung, pelajaran mengarang ini hanya mendapat porsi jam pelajaran yang terbatas. Hal tersebut dapat dimaklumi mengingat guru dituntut untuk

menyampaikan materi lain sehingga waktu untuk mengarang sedikit. Dalam mengarang, siswa dituntut untuk menulis kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

Penelitian ini memilih karangan narasi yang disusun oleh siswa kelas VIII semes-ter I, mengenai laporan perjalanan. Pemilihan karangan narasi didasarkan atas tiga hal. *Pertama*, sesuai dengan isi standar kompetensi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Kedua*, kegiatan menulis khususnya karangan narasi tidak mengenal usia. *Ketiga*, ingin mengajak siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung untuk bercerita melalui sebuah karangan narasi yang nantinya dapat menambah wawasan mereka dan pembaca.

Kelas VIII semester I dipilih karena dianggap sudah cukup mendapat bekal materi pelajaran bahasa Indonesia khususnya pelajaran mengarang. Pelajaran menulis paragraf narasi dan penggunaan bahasa baku sudah diajarkan di kelas VII. Peneliti memilih SMP Pangudi Luhur Srumbung karena penelitian tentang penggunaan kalimat baku oleh siswa di tempat tersebut belum pernah ada.

Peneliti memilih topik ini didasarkan pada tiga alasan. *Pertama*, belum ada peneliti yang membahas secara terperinci mengenai struktur kalimat dalam karangan narasi siswa kelas VIII. *Kedua*, siswa sudah pernah belajar menulis narasi di kelas VII. *Ketiga*, materi yang diajarkan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menyusun dua rumusan masalah yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Kesalahan kekurangan unsur kalimat apa yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009?
2. Kesalahan urutan unsur kalimat apa yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kekurangan unsur kalimat yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009.
2. Mendeskripsikan urutan unsur kalimat yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, bagi Program Studi pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, dan bagi peneliti lain.

- a. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk mengetahui tingkat kesalahan berbahasa yang sering dilakukan siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahannya itu.

- b. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Penelitian ini memberikan informasi mengenai kesalahan yang masih sering terjadi pada tataran kalimat dalam suatu karangan narasi siswa sehingga dari informasi

terse-but mahasiswa calon guru dapat meminimalkan kesalahan yang sering dilakukan sis-wa.

c. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi atau masukan hal-hal yang masih dapat diteliti lagi dari penelitian ini.

1.5 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini sering digunakan istilah yang perlu dibatasi supaya tidak terjadi pengetahuan yang salah ataupun salah penafsiran. Istilah-istilah akan didefinisikan sebagai berikut.

a. **Kesalahan**

Menurut Tarigan (1988: 272) kesalahan adalah bagian yang menyimpang dari be-beberapa norma baku pada ujaran atau tulisan sang pelajar.

b. **Analisis kesalahan berbahasa**

Analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu teknik yang digunakan oleh para peneliti dan para guru untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menginterpretasi kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar (Pateda, 1987: 32).

c. **Kalimat**

Kalimat yaitu satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud tulis, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda seru (!), atau tanda tanya (Alwi, 2003: 311)

d. **Narasi**

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu (Keraf, 1983: 135).

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I berisi enam bagian penting yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penulisan. Bab II terdiri atas dua bagian penting. Bagian pertama yaitu penelitian yang relevan dan bagian kedua kajian teori. Bab III terdiri dari enam bagian, yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian data, dan teknik analisis data. Bab IV terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah hasil analisis data dan bagian kedua adalah pembahasan. Bab V merupakan bab terakhir. Dalam bab ini akan diuraikan tiga bagian penting yaitu bagian kesimpulan, implikasi, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa penelitian kesalahan berbahasa telah dilakukan sebelumnya. Dalam bagian ini akan diuraikan dua penelitian terdahulu yaitu penelitian Diana Angreani Kumalasari (2004) dan Maria Helena Dane Namang (2005).

Kumalasari (2004) meneliti kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis. Skripsi yang dihasilkan berjudul *Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas II Kejar Paket C di Kecamatan Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004 : Sebuah Studi Kasus*. Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan: (1) kekurangan unsur kalimat, (2) urutan unsur kalimat, (3) kesalahan urutan kata dalam frasa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II kejar paket C. Hasil penelitian menunjukkan jenis kesalahan struktur kalimat yang dilakukan siswa kelas II kejar paket C di Kecamatan Kotagede Yogyakarta ternyata masih banyak. Kesalahan struktur kalimat pada karangan argumentasi siswa kelas II kejar paket C di Kecamatan Kotagede Yogyakarta menurut jenis kesalahannya diperoleh sebanyak 123 kesalahan, yang meliputi: kesalahan kekurangan unsur kalimat ada 117, kesalahan urutan unsur kalimat ada 1, kesalahan urutan kata dalam frasa ada 5.

Namang (2005) meneliti kesalahan sintaksis dalam karangan argumentasi. Skripsi yang dihasilkan berjudul *Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Karangan Argumentasi Kelas II SMAK Frateran Podor Larantuka Tahun Ajaran 2003/2004*. Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan: (1) kesalahan frasa (2) kesalahan klausa (3) kesalahan kalimat, (4) penalaran dalam karangan argumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa

kelas II SMAK Frateran Podor Larantuka. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kesalahan berbahasa yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan pada aspek klausa.

Dari kedua penelitian di atas, dapat diketahui bahwa semua yang diteliti berkaitan dengan kesalahan berbahasa khususnya dibidang sintaksis pada karangan argumentasi. Tidak satupun yang meneliti kesalahan sintaksis pada karangan narasi. Untuk itu, kesalahan sintaksis pada karangan narasi perlu diteliti. Yang diteliti adalah kesalahan sintaksis khususnya struktur kalimat pada karangan narasi siswa.

2.2 Kajian Teori

Pada bab ini akan diuraikan kerangka teori yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) Kesalahan Berbahasa, (2) Analisis Kesalahan Berbahasa, (3) Daerah Kesalahan Berbahasa, (4) Kalimat, (5) Jenis Kalimat, (6) Kalimat Baku (7) Kalimat Efektif, (8) Unsur-unsur Kalimat, (9) Jenis Kesalahan Kalimat, (10) Karangan Narasi, dan (11) Kerangka Berfikir.

2.2.1 Kesalahan Berbahasa

Kesalahan merupakan bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa (Tarigan, 1988: 141). Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dapat terjadi karena kesalahan siswa dalam menerapkan sistem linguistik dan siswa belum menguasai sistem linguistik bahasa yang digunakan. Untuk dapat menguasai sistem linguistik, siswa harus harus berlatih berulang-ulang dengan pembetulan-pembetulan kesalahan yang dilakukannya. Kegiatan tersebut merupakan peristiwa yang wajar terjadi dalam mempelajari bahasa. Oleh karena itu, kesalahan-kesalahan tersebut harus segera dianalisis oleh guru. Analisis kesalahan yang dilakukan guru mampu mengungkapkan keberhasilan dan kegagalan program belajar-mengajar.

2.2.2 Analisis Kesalahan Berbahasa

Ditemukan dua pendapat dari ahli bahasa tentang kesalahan dan kekeliruan. Menurut Corder (via Baradja, 1990: 94), kesalahan (*error*) adalah penyimpangan berbahasa yang sifatnya sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan siswa pada tahap tertentu, sedangkan kekeliruan (*mistake*) adalah penyimpangan-penyimpangan yang tidak sistematis seperti kekeliruan ucapan karena faktor keletihan, emosi, dan sebagainya.

Menurut Tarigan (1988: 75-76) kesalahan lebih disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya, siswa belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakan. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten dan dapat berlangsung lama jika tidak diperbaiki. Perbaikan yang dapat dilakukan guru misalnya melalui pengajaran remedial, latihan praktik, dan sebagainya. Jika tahap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang di-gunakan ternyata kurang, kesalahan sering terjadi dan kesalahan akan berkurang jika tahap pemahaman semakin meningkat. Kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor performansi. Keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat, dan sebagainya. Kekeliruan dapat diperbaiki oleh siswa apabila lebih sadar atau memusatkan perhatian. Siswa sebenarnya sudah mengetahui sistem linguistik bahasa yang digunakan, namun karena suatu hal dia lupa akan sistem tersebut. Kelupaan ini biasanya tidak lama. Karena itu pula, kekeliruan itu sendiri tidak bersifat lama. Dari dua pendapat di atas, diambil pendapat Tarigan tentang kesalahan karena tepat untuk dijadikan dasar teori. Penelitian ini hanya berfokus pada kesalahan siswa. Kekeliruan yang dilakukan siswa tidak dibahas dalam penelitian ini.

Untuk memperhitungkan kesalahan yang dilakukan siswa, diperlukan suatu analisis kesalahan berbahasa. Ellis (via Tarigan, 1988: 170) mendefinisikan analisis kesalahan berbahasa sebagai “suatu prosedur yang digunakan para peneliti dan para guru, yang

mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan yang terdapat pada sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya”. Pateda (1989: 32) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa kedua secara sistematis berdasarkan teori dan prosedur linguistik.

2.2.3 Daerah Kesalahan Berbahasa

Pateda (1989:51-61) menyebutkan beberapa daerah kesalahan berbahasa.

(1) Daerah Kesalahan Fonologi

Kesalahan ini berkaitan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa. Daerah kesalahan ini meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca.

(2) Daerah Kesalahan Morfologi

Kesalahan pada bidang morfologi berkaitan dengan tata bentuk kata. Dalam bahasa Indonesia kesalahan bidang morfologi meliputi derivasi, diksi, kontaminasi, dan pleonasme.

(3) Daerah Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis berhubungan dengan kalimat dan berkaitan dengan daerah morfologi karena kalimat berunsurkan kata-kata. Oleh karena itu, kesalahan ini mencakup (i) kalimat yang berstruktur tidak baku, (ii) kalimat yang ambigu, (iii) kalimat yang tidak jelas, (iv) diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat, (v) kontaminasi kalimat, (vi) koherensi, (vii) kalimat mubazir, (viii) kata serapan yang digunakan di dalam kalimat, dan (ix) logika kalimat.

(4) Daerah Kesalahan Semantis

Lyons (1977:1 melalui Pateda, 1989:60) mengatakan bahwa semantik adalah studi tentang makna. Menurut Pateda (1989), makna berhubungan dengan bayangan imajinasi kita tentang sesuatu, apakah benda, peristiwa, proses atau abstraksi sesuatu.

(5) Daerah Kesalahan Grafologi

Kesalahan ini mencakup (i) pemakaian huruf, (ii) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (iii) penulisan kata, (iv) penulisan unsur serapan, (v) pemakaian tanda baca.

Daerah kesalahan berbahasa juga dikemukakan Tarigan (1988:198-200). Tarigan membagi daerah kesalahan berbahasa menjadi empat bagian.

(1) Daerah Kesalahan Fonologi

a. Kesalahan Ucapan

Kesalahan ucapan adalah kesalahan mengucapkan kata sehingga menyimpang dari ucapan baku atau bahkan menimbulkan perbedaan makna.

b. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan ialah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca.

(2) Daerah Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi adalah kesalahan memakai bahasa disebabkan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata.

(3) Daerah Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat serta ketidaktepatan pemakaian partikel.

(4) Daerah Kesalahan Leksikon

Kesalahan leksikon adalah kesalahan memakai kata yang tidak atau kurang tepat. Penelitian ini hanya berfokus pada kesalahan kalimat. Daerah kesalahan berbahasa yang lainnya tidak dibahas dalam penelitian ini. Teori yang digunakan lebih berfokus pada

pendapat Tarigan karena teori kesalahan sintaksis dibagi dengan tepat yaitu frasa, klausa, kalimat serta ketidaktepatan pemakaian partikel. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh Pateda kurang tepat. Misalnya, menurut Pateda kesalahan sintaksis mencakup kesalahan koherensi (yang seharusnya masuk pada analisis wacana).

2.2.4 Kalimat

Ramlan (2001: 23) mengemukakan bahwa kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik. Pengertian kalimat juga diungkapkan oleh Alwi (2003: 311) yaitu satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud tulis, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik(.), tanda seru (!), atau tanda tanya. Gorys Keraf (1991: 185) mengemukakan bahwa kalimat adalah bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, dan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap. Pendapat hampir sama disampaikan juga oleh Moeliono (2003: 311) yang mengemukakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!); sementara itu di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi.

Dari keempat pendapat mengenai batasan kalimat di atas, peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moeliono (2003: 311) yang mengatakan bahwa kalimat adalah bagian terkecil teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan, dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya.

2.2.5 Jenis Kalimat

Moeliono (2003: 336-398) mengatakan bahwa berdasarkan jumlah klausanya, kalimat dapat dibagi atas kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Berikut ini akan diuraikan pembagian kalimat berdasarkan jumlah klausanya menurut Moeliono.

2.2.5.1 Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa. Hal itu berarti bahwa konstituen untuk tiap unsur kalimat, seperti subjek dan predikat, hanyalah satu atau merupakan satu kesatuan. Dalam kalimat tunggal tentu saja terdapat semua unsur wajib yang diperlukan. Di samping itu, tidak mustahil ada pula unsur manasuka seperti keterangan tempat, waktu, dan alat. Dengan demikian, kalimat tunggal tidak selalu dalam wujud yang pendek, tetapi juga dapat panjang. Seperti terlihat pada contoh berikut.

- a. Dia pergi.
- b. Mereka membentuk kelompok belajar.
- c. Botol itu berisi air putih.
- d. Guru Matematika kami akan dikirim ke luar negeri.
- e. Pekerjaan dia mengawasi semua narapidana di sini.

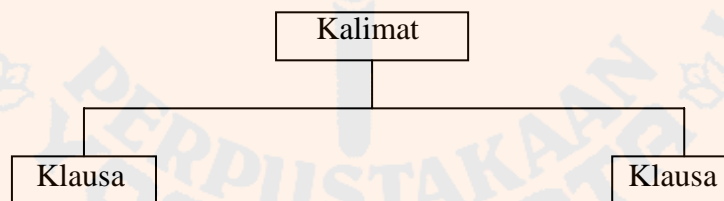
Klausa kalimat (a) terdiri dua unsur, yaitu *dia* sebagai S, *pergi* sebagai P. Pada kalimat (b) terdiri tiga unsur, yaitu *mereka* sebagai S, *membentuk* sebagai P, dan *kelompok belajar* sebagai O. Kalimat (c) terdiri tiga unsur, yakni *botol itu* sebagai S, *berisi* sebagai P, dan *air putih* sebagai Pel. Kalimat (d) terdiri tiga unsur, yaitu *guru matematika kami* sebagai S, *akan dikirim* sebagai P, dan *ke luar negeri* sebagai K. Sedangkan kalimat (e) terdiri empat unsur, yaitu *pekerjaan dia* sebagai S, *mengawasi* sebagai P, *semua narapidana* sebagai O, dan *di sini* sebagai K. Dari kelima contoh kalimat di atas dapat kita lihat bahwa setiap kalimat hanya terdiri dari satu unsur S dan satu unsur P, dengan disertai atau tidak unsur O, Pel, dan K.

2.2.5.2 Kalimat Majemuk

Dalam bagian ini, penulis akan membicarakan kalimat yang mengandung dua klausa atau lebih. Pembicaraan ini menyangkut berbagai hubungan yang terdapat antara satu klausa dengan klausa yang lain di dalam kalimat majemuk setara atau kalimat majemuk bertingkat. Baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat mempunyai dua klausa atau lebih yang saling berhubungan. Ada dua cara untuk menghubungkan klausa dalam sebuah kalimat majemuk, yaitu dengan koordinasi dan subordinasi.

1. Hubungan Koordinasi

Koordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih yang masing-masing mempunyai kedudukan yang setara dalam struktur konstituen kalimat. Hasilnya adalah satuan yang sama kedudukannya. Hubungan antar klausa-klausanya tidak menyangkut satuan yang membentuk hierarki karena klausa yang satu bukanlah konstituen dari klausa yang lain. Secara diagramatik hubungan ini dapat dilihat dalam bagan berikut yang memperlihatkan bahwa konjungtor tidak termasuk dalam klausa mana pun, tetapi merupakan konstituen tersendiri.

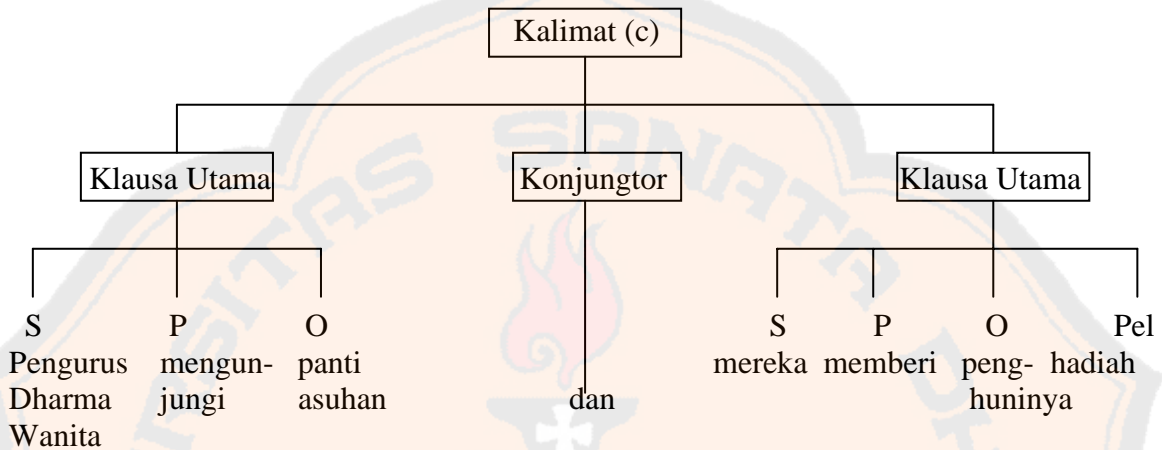


(Bagan 1: Koordinasi)

Untuk memperjelas bagan di atas, perhatikan contoh yang berikut ini.

- a. Pengurus Dharma Wanita mengunjungi panti asuhan.
- b. Mereka memberi penghuninya hadiah.
- c. Pengurus Dharma Wanita mengunjungi panti asuhan dan mereka memberi penghuninya hadiah.

Klausa (a) dan (b) digabungkan dengan cara koordinasi sehingga terbentuklah kalimat majemuk setara (kalimat c). Oleh karena klausa-klausa dalam kalimat majemuk yang disusun dengan cara koordinasi mempunyai kedudukan setara atau sama, maka klausa-klausa itu semuanya merupakan klausa utama. Sesuai bagan di atas, pembentukan kalimat (c) dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut.



(Bagan 2)

Pada bagan di atas dapat dilihat bahwa kedua klausa utamanya setara. Klausa yang satu bukan merupakan bagian dari klausa yang lain. Kedua-duanya mempunyai kedudukan yang sama dan dihubungkan oleh konjungtor *dan*. Selain *dan*, ada beberapa konjungtor lain untuk menyusun hubungan koordinasi, yaitu *atau*, *tetapi*, *serta*, *lalu*, *kemudian*, *lagipula*, *hanya*, *padahal*, *sedangkan*, *baik...maupun...*, *tidak...*, dan *bukan (nya)... melainkan....* Konjungtor tersebut bersifat koordinatif dan, karenanya, berfungsi sebagai koordinator

2. Hubungan Subordinasi

Subordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih sehingga terbukti kalimat majemuk yang salah satu klausanya menjadi bagian dari klausa yang lain. Jadi klausa-klausa dalam kalimat majemuk yang disusun dengan cara subordinasi ini tidak mempunyai kedudukan yang setara. Dengan kata lain, dalam kalimat majemuk yang disusun melalui cara yang subordinatif terdapat klausa yang berfungsi sebagai konstituen klausa

yang lain. Hubungan antara klausa-klausa itu bersifat hierarkis. Oleh karena itu, kalimat majemuk yang disusun dengan cara subordinatif itu disebut kalimat majemuk bertingkat. Perhatikan contoh penggabungan klausa dengan cara subordinatif berikut ini.

- (a) Orang tua itu mengatakan (sesuatu).
- (b) Anak gadisnya mencintai pemuda itu dengan sepenuh hati.
- (c) Orang tua itu mengatakan *bahwa* anak gadisnya mencintai pemuda itu dengan sepenuh hati.

Klausa (a) dan (b) digabungkan dengan cara subordinatif sehingga terbentuk kalimat majemuk bertingkat (kalimat c). Hubungan subordinatif dapat digambarkan sebagai berikut.



Dalam bagan di atas dapat dilihat bahwa klausa 2 berkedudukan sebagai konstituen klausa 1. Klausa 2 yang berkedudukan sebagai konstituen klausa 1 disebut klausa subordinatif, sedangkan klausa 1, tempat diletakkannya klausa 2, disebut klausa utama. Sesuai dengan bagan di atas, pembentukan kalimat majemuk bertingkat (kalimat c) dapat dijelaskan dalam bagan berikut.



(Bagan 4)

Pada bagan itu dapat dilihat bahwa klausa utama *orang tua itu mengatakan* digabungkan dengan klausa subordinatif *anak gadisnya mencintai pemuda itu sepenuh hati* dengan menggunakan konjungtor *bahwa*. Dalam struktur kalimat (c) klausa subordinatif menduduki posisi objek (O). Dengan kata lain, klausa subordinatif itu merupakan klausa nominal karena menduduki fungsi yang biasa diduduki oleh nomina. Selain konjungtor *bahwa*, klausa nominal yang disubordinatikan dapat pula ditandai oleh konjungtor berupa kata tanya seperti *apakah (atau tidak)*.

- a. Saya dengar *bahwa* dia akan berangkat besok.
- b. Saya tidak yakin *apakah* dia akan datang (atau tidak).
- c. Saya tahu *di mana* anak itu tinggal.

Klausa subordinatif dapat pula berupa klausa adverbial dalam arti klausa itu berfungsi sebagai keterangan. Konjungtor yang digunakan untuk menggabungkan klausa adverbial dengan klausa utama dapat dikelompokkan berdasarkan jenis klausa adverbial sebagai berikut.

- a. Konjungtor Waktu: *setelah, sesudah, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, seagi, selama, sehingga, sampai*
- b. Konjungtor Syarat: *jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala*
- c. Konjungtor Pengandaian: *andaikan, seandainya, andaikata, sekiranya*
- d. Konjungtor Tujuan: *agar, supaya, biar*
- e. Konjungtor Konsensif: *biarpun, meski(pun), sungguhpun, sekalipun, walau(pun), kendati(pun)*
- f. Konjungtor Perbandingan atau Kemiripan: *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, bagaikan, laksana, daripada, alih-alih, ibarat*
- g. Konjungtor Sebab atau Alasan: *sebab, karena, oleh karena*
- h. Konjungtor Hasil atau Akibat: *sehingga, sampai (-sampai)*

- i. Konjungtor Cara: *dengan, tanpa*
- j. Konjungtor Alat: *dengan, tanpa*

Perhatikan contoh berikut.

- a. Partisipasi masyarakat terhadap program keluarga berencana meningkat *sesudah* mereka menyadari manfaat keluarga kecil.
- b. *Jika* masyarakat menyadari pentingnya program keluarga berencana, mereka pasti mau berpartisipasi dalam menyukseskan program tersebut.
- c. *Andaikan* saya memperoleh kesempatan, saya akan mengerjakan pekerjaan itu sebaik-baiknya.
- d. Anda harus berusaha sungguh-sungguh *agar* dapat berhasil dengan baik.
- e. *Meskipun* usianya lanjut, semangat belajarnya tidak pernah padam.
- f. Saya memahami keadaan dirinya *sebagaimana* ia memahami keadaan diriku.
- g. Proyek perbaikan kampung kumuh itu berhasil *karena* mendapat dukungan dari masyarakat.
- h. Ledakan bom mobil itu demikian hebatnya *sehingga* meruntuhkan atap gedung-gedung di sekitar kejadian.
- i. Petani berusaha meningkatkan hasil panennya *dengan* menggunakan bibit unggul, pemupukan, irigasi, pemberantasan hama, dan penerapan teknologi pascapanen yang tepat.

2.2.6 Kalimat baku

Arifin (1987: 17) mengatakan bahwa sebuah kalimat hendaklah mendukung suatu gagasan atau ide. Susunan kalimat yang teratur menunjukkan cara berpikir teratur. Agar gagasan atau ide mudah dipahami pembaca, unsur kalimat yang meliputi Subjek, Predikat,

Objek, dan Keterangan harus tampak jelas. Di samping unsur-unsurnya harus eksplisit, kalimat itu harus dirakit secara logis atau dapat diterima akal.

Arifin (1987: 17) mengatakan bahwa ciri kalimat baku adalah sebagai berikut.

- (1) menunjukkan adanya kelengkapan unsur-unsurnya, khususnya unsur subjek dan predikat
- (2) menunjukkan pemakaian urutan kata yang tepat
- (3) menunjukkan pilihan katanya tepat
- (4) menunjukkan pemakaian kalimat yang logis
- (5) kata-katanya bukan kata-kata dari bahasa daerah atau bukan kata dialek
- (6) kalimat baku ditulis sesuai dengan aturan Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan.

2.2.7 Kalimat Efektif

Konsep kalimat efektif dikenal dalam hubungan fungsi kalimat selaku alat komunikasi. Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung dengan sempurna. Kalimat yang efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca), persis seperti apa yang disampaikan (Razak, 1985:2).

Menurut Badudu (1989: 129) sebuah kalimat dikatakan efektif bila mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi. Kalimat efektif haruslah memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik: strukturnya teratur, kata yang digunakan mendukung makna secara tepat, dan hubungan antarbagiannya logis.

2.2.8 Unsur-unsur Kalimat

Menurut Alwi (2003: 312-313) klausa merupakan satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata, atau lebih, yang mengandung unsur predikat. Kalimat dalam banyak hal tidak

berbeda dari klausa. Baik kalimat maupun klausa merupakan konstruksi sintaksis yang mengandung unsur predikasi. Dilihat dari segi struktur internalnya, kalimat dan klausa terdiri atas unsur predikat dan subjek dengan atau tanpa objek, pelengkap, atau keterangan.

Menurut Ramlan (2001: 80) klausa terdiri dari unsur-unsur fungsional yaitu S, P, O, PEL, dan Ket. Unsur fungsional yang cenderung selalu ada dalam klausa adalah P, unsur-unsur yang lain mungkin ada, mungkin juga tidak ada. Berdasarkan struktur internalnya, klausa lengkap dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu klausa lengkap yang S-nya terletak di depan P (klausa lengkap susun biasa), dan klausa yang S-nya terletak di belakang P (klausa lengkap susun balik) (Ramlan, 2001: 124). Perbedaan klausa dan kalimat adalah bahwa klausa sebagai satuan gramatik terdiri dari S P (O) (PEL) (KET), namun belum mengandung intonasi yang lengkap sedangkan kalimat terdiri satu kata atau lebih dan sudah mengandung intonasi final atau selesai.

Menurut Alwi (2003: 326) terdapat lima unsur kalimat yaitu predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Predikat merupakan konsituen pokok yang disertai konsituen subjek di sebelah kiri dan, jika ada, konsituen objek, pelengkap, dan atau keterangan wajib di sebelah kanan. Abdul Chaer (1988: 377) mengemukakan bahwa subjek dan predikat merupakan unsur yang harus ada di dalam setiap kalimat, sedangkan unsur objek dan keterangan tidak harus selalu ada. Dari keempat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu kalimat unsur yang terpenting adalah subjek dan predikat.

Dari beberapa pendapat mengenai unsur kalimat di atas, peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan Alwi (2003: 362) yang mengatakan bahwa terdapat lima unsur kalimat yaitu predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Predikat merupakan konsituen pokok yang disertai konsituen subjek di sebelah kiri dan, jika ada, konsituen objek, pelengkap, dan atau keterangan wajib di sebelah kanan. Di bawah ini berturut-turut

dibicarakan fungsi predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan menurut pendapat Alwi (2003: 362-331).

2.2.8.1 Predikat

Predikat kalimat biasanya berupa frasa verbal atau frasa adjektival. Pada kalimat yang berpola SP, predikat dapat pula berupa frasa nominal, frasa numeral, atau frasa preposisional, di samping frasa verbal dan frasa adjektival. Perhatikan contoh berikut.

- (1) Ayahnya *guru bahasa Inggris* (P=N)
- (2) Adiknya *dua* (P=FNum)
- (3) Ibu *ke pasar* (P=FPrep)
- (4) Dia *sedang tidur* (P=FV)
- (5) Gadis itu *cantik sekali* (P=FAdj)

2.2.8.2 Subjek

Subjek merupakan fungsi sintaksis terpenting yang kedua setelah predikat. Pada umumnya subjek berupa nomina, frasa nominal, atau klausa seperti tampak pada contoh berikut.

- (6) *Harimau* binatang liar.
- (7) *Anak itu* belum makan.

Subjek sering juga berupa frasa verbal. Misalnya contoh berikut.

- (8) *Membangun gedung bertingkat* mahal sekali.
- (9) *Berjalan kaki* menyehatkan badan.

Pada umumnya, subjek terletak di kiri predikat. Jika unsur subjek lebih panjang dibandingkan dengan unsur predikat, subjek dapat diletakkan di akhir kalimat seperti tampak pada contoh berikut.

- (10) *Manusia yang mampu tinggal dalam kesendirian* tidak banyak.

(11) Tidak banyak *manusia yang mampu tinggal dalam kesendirian*.

Subjek pada kalimat imperatif adalah orang atau orang pertama jamak dan biasanya tidak hadir. Perhatikan contoh berikut.

(12) Tolong (kamu) bersihkan meja ini.

(13) Mari (kita) makan.

Subjek pada kalimat aktif transitif akan menjadi pelengkap bila kalimat itu dipasifkan seperti tampak pada contoh berikut.

(14) *Anak itu [S] menghabiskan kue saya*.

(15) Kue saya dihabiskan (oleh) *anak itu [Pel]*.

2.2.8.3 Objek

Objek adalah konstituen kalimat yang kehadirannya dituntut oleh predikat yang berupa verba transitif pada kalimat aktif. Letaknya selalu di belakang predikat. Verba transitif biasanya ditandai oleh kehadiran afiks tertentu. Sufiks *-kan* dan *-i* serta prefiks *-meng* umumnya merupakan pembentuk verba transitif. Pada contoh berikut *Icuk* merupakan objek yang dapat dikenal dengan mudah oleh kehadiran verba transitif bersufiks *-kan*: *menunduk-kan*.

(16) Morten menundukkan *Icuk*.

Objek biasanya berupa nomina atau frasa nominal. Jika objek tergolong nomina, frasa nominal tak bernyawa, atau persona ketiga tunggal, nomina objek itu dapat diganti dengan pronominal *-nya*; dan jika berupa pronominal aku atau kamu (tunggal), bentuk *-ku* dan *-mu* dapat digunakan.

Perhatikan contoh berikut.

(17) a. Adi mengunjungi *Pak Rustam*.

b. Adi mengunjunginya.

(18) a. Saya ingin menemui *kamu/-mu*.

b. Ibu mengasihi *aku/-ku*.

Selain satuan berupa nomina dan frasa nominal, konstituen objek dapat pula klausa, perhatikan contoh berikut.

(19) Pemerintah mengumumkan (bahwa) harga BBM akan naik.

Objek pada kalimat aktif transitif akan menjadi subjek jika kalimat itu dipasifkan, contohnya:

(20) Pembantu membersihkan *ruangan saya*. [O]

(21) *Ruangan saya* [S] dibersihkan (oleh) pembantu.

2.2.8.4 Pelengkap

Baik objek maupun pelengkap sering berwujud nomina, dan keduanya sering menduduki tempat yang sama, yakni di belakang verba. Perbedaannya ialah objek selalu terdapat dalam klausa yang dapat dipasifkan.

Perhatikan kalimat berikut.

(22) Dia mendagangkan *barang-barang elektronik* di Glodok.

(23) Dia berdagang *barang-barang elektronik* di Glodok.

Pada kedua contoh di atas tampak *barang-barang elektronik* adalah frasa nominal dan berdiri di belakang verba *mendagangkan* dan *berdagang*. Akan tetapi, pada kalimat (a) frasa nominal itu dinamakan **objek**, sedangkan pada (b) disebut **pelengkap**, yang juga dinamakan **komplemen**. Pelengkap biasanya berupa frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa preposisional, atau klausa. Pelengkap tidak dapat diganti dengan *-nya* kecuali dalam kombinasi preposisi selain *di*, *ke*, *dari*, dan *akan*.

2.2.8.5 Keterangan

Keterangan merupakan fungsi sintaksis yang paling beragam dan paling mudah berpindah letaknya. Keterangan dapat berada di akhir, di awal, dan bahkan di tengah ka-

limat. Konstituen keterangan biasanya berupa frasa nominal, frasa preposisional, atau frasa adverbial.

Perhatikan contoh berikut.

(24) Dia memotong rambutnya.

(25) Dia memotong rambutnya *di kamar*.

(26) Dia memotong rambutnya *dengan gunting*.

(27) Dia memotong rambutnya *kemarin*.

Unsur *di kamar*, *dengan gunting*, dan *kemarin* merupakan keterangan yang sifatnya manasuka.

Fungsi keterangan dapat pula diisi oleh klausa berikut.

(28) Dia memotong rambutnya *sebelum dia mendapat peringatan dari sekolah*.

(29) Dia memotong rambutnya *segera setelah dia diterima bekerja di Bank*.

Makna keterangan ditentukan oleh perpaduan makna unsur-unsurnya. Dengan demikian, keterangan *di kamar* mengandung makna tempat, *dengan gunting* mengandung makna alat, *kemarin* menyatakan makna waktu, dan *sebelum dia mendapat peringatan dari sekolah* serta *segera setelah dia diterima bekerja di bank* juga mengandung makna waktu

2.2.9 Jenis Kesalahan Kalimat

Kesalahan kalimat yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kesalahan kekurangan unsur kalimat dan kesalahan urutan unsur kalimat. Unsur kalimat yang akan dianalisis adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

2.2.9.1 Kesalahan Kekurangan Unsur Kalimat

Menurut Moeliono (2003) unsur subjek dan unsur predikat adalah unsur wajib dalam sebuah kalimat. Unsur objek, pelengkap, dan keterangan bersifat manasuka, artinya boleh ada, boleh juga tidak ada. Kesalahan struktur kalimat dalam hal kekurangan unsur

kalimat ditandai oleh ketidakhadiran suatu unsur yang seharusnya muncul dalam kalimat. Ketidakhadiran unsur-unsur tersebut dalam kalimat membuat kalimat tidak dapat dipahami maksudnya. Berikut ini akan diuraikan kesalahan kekurangan unsur kalimat.

1. Kesalahan Kekurangan Unsur Subjek

Kesalahan kekurangan unsur subjek biasanya terjadi karena adanya kata depan di depan kata yang seharusnya menjadi subjek. Berikut ini contoh kesalahan kekurangan unsur subjek.

Di dalam buku itu memuat uraian tentang korupsi.
 K P O K

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang tidak bersubjek. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap unturnya apabila kata depan *di dalam* dihilangkan karena dengan menghilangkan kata *di dalam* kata *buku itu* menempati unsur Subjek. Perbaikan lain berupa penambahan unsur subjek pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

- (a) Buku itu memuat uraian tentang korupsi.
- (b) Di dalam buku itu, pengarang memuat uraian tentang korupsi.

2. Kesalahan Kekurangan Unsur Predikat

Predikat adalah bagian kalimat yang menerangkan subjek. Predikat dapat ditentukan dengan pertanyaan ‘yang tersebut dalam subjek sedang apa, mengapa, dan lain-lain’. Penulis menemukan dua pendapat tentang unsur predikat. Ramlan mengatakan bahwa semua kata di belakang subjek merupakan predikat. Namun berbeda dengan Moeliono. Moeliono berpendapat bahwa tidak semua kata di belakang subjek merupakan predikat. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

Orang itu ke toko.
 S K

Menurut Ramlan kalimat di atas merupakan kalimat yang benar. *Ke toko* dapat dikatakan sebagai predikat karena merupakan kata kerja dan merupakan jawaban dari pertanyaan

orang itu sedang apa? Namun dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan pendapat Ramlan. Pendapat Moeliono yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi, kalimat di atas dianggap kalimat yang tidak benar. Hal itu bisa dibuktikan dengan pertanyaan, “Orang itu (S) mengapa”? *Ke toko* bukan merupakan jawaban atas pertanyaan tersebut karena *ke toko* merupakan KET. Kekurangan unsur predikat mengakibatkan kalimat tersebut tidak jelas tindakan apa yang dilakukan oleh unsur subjek. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap unsurnya apabila ada penambahan unsur predikat. Dengan demikian kalimat yang benar sebagai berikut.

Orang itu pergi ke toko.
P

3. Kesalahan Kekurangan Unsur Objek

Predikat mungkin terdiri dari golongan kata verbal transitif, mungkin terdiri dari golongan kata verbal intransitif, dan mungkin pula terdiri dari golongan-golongan kata yang lain. Apabila terdiri dari golongan kata verbal transitif, diperlukan adanya objek yang mengikuti predikat. Predikat yang terdiri dari kata verbal transitif klausanya dapat diubah menjadi kalusa pasif. Apabila dipasifkan, kata atau frase yang menduduki O selalu menduduki fungsi S. Namun masih sering terjadi kesalahan kekurangan unsur objek. Contohnya pada kalimat berikut.

Ibu membeli di warung.
S P K

Kalimat tersebut tidak memiliki unsur objek. Predikat kalimat tersebut merupakan kata verbal transitif yaitu memerlukan O. Jika dipasifkan O akan menduduki S. Kata *di warung* jika dipasifkan tidak bisa menjadi S, artinya *di warung* bukan O. Kekurangan unsur objek mengakibatkan tidak jelas maksudnya. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur objek di belakang predikat.

Kalimat yang benar sebagai berikut.

Ibu membeli telur di warung.
O

4. Kesalahan Kekurangan Unsur Pelengkap

PEL mempunyai persamaan dengan O yang selalu terletak di belakang P. Perbedaannya adalah O selalu terdapat dalam klausa yang dapat dipasifkan, sedangkan PEL terdapat dalam klausa yang tidak dapat diubah menjadi pasif. Perhatikan contoh kalimat yang kurang unsur PEL berikut ini.

Banyak orang asing belajar.
S P

Kalimat di atas merupakan kalimat yang tidak berpelengkap. Kekurangan unsur pelengkap mengakibatkan tidak jelas *hal apa yang dipelajari orang asing*. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur pelengkap di belakang unsur predikat. Perbaikannya sebagai berikut.

Banyak orang asing belajar *bahasa Indonesia*.

5. Kesalahan Kekurangan Unsur Keterangan

Unsur klausa yang tidak menduduki fungsi S, P, O, dan PEL dapat diperkirakan menduduki fungsi KET. Berbeda dengan O dan PEL yang selalu terletak di belakang P, dalam suatu klausa KET pada umumnya mempunyai letak yang bebas, artinya dapat terletak di depan S-P, dapat terletak di antara S dan P, dan dapat juga terletak di paling belakang. Hanya sudah tentu tidak mungkin terletak di antara P dan O dan di antara P dan PEL karena O dan PEL boleh dikatakan selalu menduduki tempat langsung di belakang P, setidak-tidaknya mempunyai kecenderungan demikian. Perhatikan contoh kalimat berikut.

Desa-desa itu musnah.
S P

Pada kalimat di atas tidak ada unsur yang menduduki unsur keterangan (KET). Ketidakhadiran unsur KET menyebabkan tidak jelas *apa yang menyebabkan desa-desa musnah*.

Supaya maksud kalimatnya jelas, maka dapat ditambah kata atau kelompok kata yang menjadi keterangan (KET).

Perbaikannya sebagai berikut.

Desa-desa musnah akibat taufan

2.2.9.2 Kesalahan Urutan Unsur Kalimat

Kesalahan struktur kalimat dalam hal urutan unsur kalimat ditandai oleh tidak konsistensinya penggunaan pola kalimat bahasa Indonesia. Berikut contoh kesalahan urutan fungsi kalimat.

<u>Lembaga itu</u>	<u>menerbitkan</u>	<u>tahun kemarin</u>	<u>majalah sastra.</u>
S	P	KET	O

Kalimat di atas memiliki urutan unsur kalimat yang tidak benar. Objek kalimat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan predikat. Posisi objek selalu mengikuti predikat. Akibat eratnya hubungan objek dengan predikat, hubungan tersebut tidak dapat disisipi oleh unsur yang lain. Pada kalimat di atas, diantara unsur P dan unsur O disisipi oleh unsur KET. Kalimat tersebut akan menjadi benar apabila unsur KET dipindahkan di belakang unsur O. Perbaikannya sebagai berikut.

<u>Lembaga itu</u>	<u>menerbitkan</u>	<u>majalah sastra</u>	<u>tahun kemarin</u>
S	P	O	KET

Pendapat yang dikemukakan oleh Moeliono (2003) tentang kesalahan kekurangan unsur kalimat dan kesalahan urutan unsur kalimat di atas yang akan digunakan penulis sebagai pedoman untuk menganalisis karangan narasi.

2.2.10 Karangan Narasi

Mengarang atau menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya. Apabila seorang pelajar menggunakan bahasa kedua/asing secara lisan, seorang penutur asli dapat mengerti dan menerima lafal

yang kurang sempurna, atau ungkapan yang kurang gramatikal. Apabila pelajar itu menggunakan bahasa kedua/asing itu secara tulisan, maka penutur asli yang membacanya akan semakin keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan/tatabahasanya. Meskipun makna yang disampaikan itu sudah cukup terang, dan tulisannya rapi, suatu karangan tertulis dituntut harus baik dan sedapat mungkin tanpa kesalahan karena dianggap mencerminkan tingkat kependidikan penulis karangan itu (Nababan, 1988:160-161).

Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Hasil perwujudan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca disebut dengan karangan. Salah satu karangan yang dihasilkan berupa karangan narasi yaitu bentuk pengungkapan yang menyampaikan sesuatu peristiwa/pengalaman dalam kerangka urutan waktu kepada pembaca dengan maksud untuk meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari pangkal awal sampai titik akhir (The Liang Gie, 1992: 17-18).

Pendapat yang hampir sama tentang narasi diungkapkan oleh Keraf (2001: 136) yaitu suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau, dapat juga dirumuskan dengan cara lain: narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Dari dua pendapat di atas (tentang pengertian narasi) pendapat Keraf lebih tepat dan jelas untuk dijadikan dasar teori dalam penelitian. Sebab selain menjelaskan narasi, Keraf membagi narasi secara lebih spesifik lagi yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Salah satu dari narasi ini akan dipilih oleh peneliti dalam penelitian.

2.2.10.1 Jenis-jenis Narasi

Menurut Keraf (2001: 136-139) ada dua jenis narasi yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah *rasio*, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Di bawah ini akan dikemukakan secara singkat perbedaan antara narasi ekspositoris dan narasi sugestif.

Narasi ekspositoris

1. Memperluas pengetahuan.
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.
3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.
4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.

Narasi sugestif

1. Menimbulkan daya khayal.
2. Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar.
4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

Narasi yang dipilih adalah narasi ekspositoris karena narasi ekspositoris lebih banyak diajarkan guru kepada siswa.

2.2.10.2 Struktur Narasi

Menurut Keraf (2001: 145-155) struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya: perbuatan, penokohan latar, dan sudut pandangan. Tetapi dapat juga dianalisa berdasarkan *alur (plot)* narasi. Struktur narasi berdasarkan bagian-bagian alur yaitu bagian Pendahuluan, bagian Perkembangan, dan bagian Peleraian. Berikut ini akan dijelaskan struktur narasi berdasarkan bagian-bagian alur.

Alur atau *plot* merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi, yang berusaha memulihkan situasi narasi ke dalam suatu situasi yang seimbang dan harmonis. Di samping tindak-tanduk, karakter (tokoh) dan pikiran atau suasana hati yang menjadi dasar sebuah plot, ada beberapa faktor lain yang harus diperhatikan juga dalam sebuah alur, yaitu *latar (setting)*, waktu, dan kiasan makna.

Bagian pendahuluan menyajikan situasi dasar yang memungkinkan pembaca memahami adegan-adegan selanjutnya. Bagian pendahuluan harus menentukan daya tarik dan selera pembaca terhadap bagian-bagian berikutnya.

Bagian perkembangan atau bagian tengah adalah batang tubuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk para tokoh. Bagian ini merupakan rangkaian dari tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berusaha menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi asli.

Bagian peleraian atau penutup bukan hanya menjadi titik pertanda berakhirnya tindak-tanduk. Lebih tepat kalau dikatakan, bahwa akhir dari perbuatan atau tindakan itu merupakan titik di mana tenaga-tenaga atau kekuatan-kekuatan yang diemban dalam situasi yang tercipta sejak semula keluar dan menemukan pemecahannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian itu dibagi atas dua macam, yaitu: (1) penelitian kuantitatif dan (2) penelitian kualitatif (Azwar, 2001:4). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan teknik statistika. Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar varia-bel yang diteliti. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferen-sial (pengujian hipotesis) dan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipo-tesis nihil.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di-amati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2001:5). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hal ini berdasarkan teknik analisis yang digunakan dimana setiap karangan narasi siswa dilihat jenis kesalahan kalimatnya.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif jika dilihat dari kedalaman analisisnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-wa-peristiwa yang urgen terjadi pada masa kini. Pemaparan peristiwa itu dilakukan secara sistematis, akurat dan lebih menekankan pada data faktual.

Penelitian deskriptif biasanya hanya melibatkan variabel tunggal, tidak mengungkapkan hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan hanya akan mengetahui tentang gejala yang ada tanpa pengujian hipotesis.

3.2 Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah kemampuan siswa menyusun kalimat dalam karangan narasi.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian menurut Azwar (2001:36) dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat ukur pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa data primer karena peneliti memperoleh data penelitian secara langsung ke objek penelitian. Data yang dimaksud berupa data hasil karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung.

2. Sumber Data

Sumber data ini adalah siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung. Data dari siswa berupa karangan narasi. Data ini dapat diperoleh dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti memberi soal kepada siswa yang berupa perintah menulis karangan narasi dengan tema yang sudah ditentukan.
2. Peneliti memberikan waktu 70 menit untuk mengerjakan soal.
3. Peneliti mengawasi jalannya tes yang sedang berlangsung.
4. Peneliti mengumpulkan data berupa hasil karangan narasi siswa.
5. Peneliti menyeleksi hasil karangan narasi siswa antara yang narasi dan yang bukan narasi.

3.5 Instrumen Penelitian

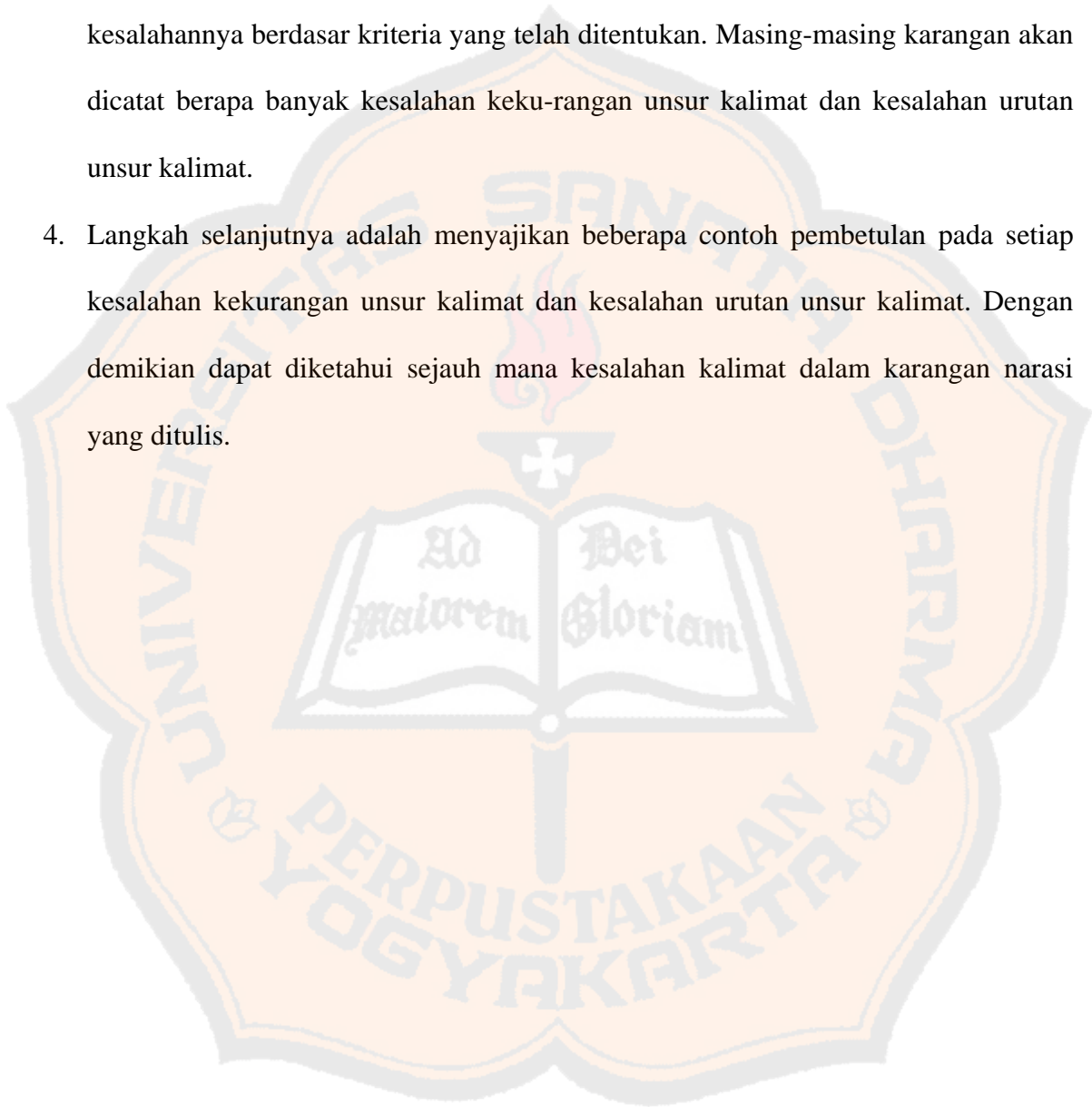
Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mendapatkan data. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

3.6 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Setiap karangan diberi nomor dari 1-29

2. Karangan narasi yang ditulis oleh siswa kemudian diidentifikasi kesalahan kalimatnya.
3. Setelah diidentifikasi kesalahan kalimatnya, kemudian diklasifikasikan jenis kesalahannya berdasar kriteria yang telah ditentukan. Masing-masing karangan akan dicatat berapa banyak kesalahan kekurangan unsur kalimat dan kesalahan urutan unsur kalimat.
4. Langkah selanjutnya adalah menyajikan beberapa contoh pembetulan pada setiap kesalahan kekurangan unsur kalimat dan kesalahan urutan unsur kalimat. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana kesalahan kalimat dalam karangan narasi yang ditulis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 26 November 2008. Berdasarkan langkah-langkah penelitian pada bab III, peneliti akan menyajikan data yang terkumpul mengenai kesalahan berbahasa bidang sintaksis, khususnya pada tataran struktur kalimat yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan kalimat dianalisis berdasarkan kekurangan unsur kalimat dan kesalahan urutan unsur kalimat.

Data yang terkumpul berupa data kesalahan kalimat yang terdapat pada 29 buah karangan. Dari 29 karangan itu hanya dapat diteliti sebanyak 28 karangan karena ada 1 karangan yang tidak memenuhi syarat sebagai karangan narasi. Satu karangan itu merupakan karangan argumentasi.

Semua karangan yang terkumpul memiliki topik laporan perjalanan. Sebagian besar siswa menceritakan perjalanan mereka bersama keluarga. Ada juga beberapa siswa yang menceritakan liburan mereka bersama teman. Beberapa siswa laki-laki menulis cerita serupa karena mereka melakukan perjalanan bersama ke gunung Merbabu. Sebagian lain menceritakan perjalanan mereka ke Cibubur dalam rangka mengikuti lomba pramuka.

Panjang karangan siswa antara 3-5 paragraf atau 18-30 kalimat. Dari 28 karangan yang terkumpul hanya ada 3 karangan yang terdiri dari 5 paragraf. Selain itu hanya terdiri dari 3 paragraf saja. Jumlah kalimat dari semua karangan sebanyak 620 buah.

4.2 Analisis Data

Untuk menjawab masalah apa sajakah kesalahan struktur kalimat, data dianalisis berdasarkan jenis kesalahan dilihat dari kelengkapan unsur pengisi kalimat dan penyusunan unsur-unsur kalimat.

4.2.1 Kekurangan Unsur Kalimat

Kekurangan unsur kalimat ditandai oleh ketidakhadiran suatu unsur yang seharusnya muncul dalam kalimat. Pada analisis kesalahan struktur kalimat dalam karangan narasi siswa SMP Pangudi Luhur Srumbung hanya akan dianalisis mengenai kelengkapan unsur-unsur kalimat yang meliputi, subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (K), dan pelengkap (Pel). Berikut akan dipaparkan beberapa contoh kesalahan struktur kalimat dalam hal kekurangan unsur kalimat.

4.2.1.1 Kekurangan Unsur Subjek (S)

Contoh kalimat yang tidak memiliki unsur subjek dalam karangan adalah sebagai berikut.

1. Tidak terasa sudah sampai di museum kartini. (K1)
 K P K
2. Dari semua yang dikerjakan mendapat nilai yang bagus. (K6)
 K P O
3. Dan menikmati pemandangan kapal. (K8)
 P O
4. Sebelum mandi membeli sabun di warung. (K16)
 K P O K
5. Mendaki gunung Merbabu. (K17)
 P O

Lima kalimat di atas merupakan kalimat yang salah karena tidak memiliki subjek. Berikut akan dipaparkan penjelasan mengenai kalimat-kalimat tersebut serta pembetulanannya. Kalimat 1 terdiri dari unsur Keterangan, Predikat, dan Keterangan. Tidak adanya unsur S dalam kalimat tersebut mengakibatkan tidak jelas siapa yang *sudah sampai di museum Kartini*. Kalimat tersebut dapat menjadi benar apabila ditambahkan unsur subjek seperti *aku, saya, atau kami*. Jadi, kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) *Tidak terasa kami tiba di museum Kartini.*

Dengan ditambahkannya kata *kami* sebagai unsur subjek, pembaca dapat mengetahui secara jelas bahwa yang *sudah sampai di museum Kartini adalah kami*.

Kalimat 2 hanya terdiri dari unsur K P dan O. Tidak adanya unsur S membuat kalimat tersebut tidak jelas siapa yang *mendapat nilai bagus*. *Dari semua yang dikerjakan* bukan merupakan subjek kalimat melainkan keterangan kalimat karena bukan merupakan jawaban dari pertanyaan siapa yang *mendapat nilai bagus*. Kalimat 2 dapat menjadi benar dengan adanya penambahan unsur subjek di depan unsur predikat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(2a) *Dari semua yang dikerjakan, kita mendapat nilai yang bagus.*

Dengan ditambahkan kata *kita* sebagai unsur S, kalimat tersebut menjadi jelas siapa yang *mendapat nilai bagus*.

Dan dalam kalimat 3 bukan merupakan unsur subjek. *Dan* merupakan kata penghubung. Kalimat 3 akan menjadi benar jika kata *dan* dihilangkan dan diganti subjek, misalnya *saya, kami, atau kita*. Cara lain bisa dilakukan tanpa menghilangkan kata penghubung *dan*, yaitu dengan menambahkan dua unsur subjek di depan dan di belakang kata *dan*. Kalimat yang benar sebagai berikut.

(3a) *Saya menikmati pemandangan kapal*

(3b) *Rena dan Rina menikmati pemandangan kapal.*

Penambahan kata *saya* sebagai unsur S dalam kalimat (3a) membuat kalimat tersebut jelas siapa yang *menikmati pemandangan kapal*. Pada kalimat (3b) *Rena dan Rina* merupakan S karena *Rena dan Rina* merupakan jawaban siapa yang *menikmati pemandangan kapal*.

Kalimat 4 merupakan kalimat yang tidak bersubjek. Kekurangan unsur subjek mengakibatkan tidak jelas siapa yang *membeli sabun di warung*. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur subjek. Kalimat yang benar sebagai berikut.

(4a) *Sebelum mandi, saya membeli sabun di warung.*

Dengan ditambahkan *saya* sebagai unsur S, kalimat tersebut menjadi jelas siapa yang membeli sabun di warung.

Seperti kalimat 4, kalimat 5 juga tidak memiliki unsur subjek. Kekurangan unsur subjek mengakibatkan tidak jelas siapa yang *mendaki gunung merbabu*. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur subjek di depan unsur predikat. Kalimat yang benar sebagai berikut.

(5a) *Kami mendaki gunung Merbabu.*

Dengan ditambahkan kata *kami* sebagai unsur S, kalimat tersebut menjadi jelas siapa yang *mendaki gunung Merbabu*.

4.2.1.2 Kekurangan Predikat

Dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung ditemukan 10 kalimat yang tidak mempunyai predikat. Berikut akan dipaparkan beberapa contoh kalimat tidak berpredikat.

1. *Kami ke Demangan.* (K5)
S K
2. *Saya dan teman-teman untuk pulang.* (K7)
 S K
3. *Saya ke sana dengan teman-teman.* (K16)
S K
4. *Saya dan teman-teman ke masjid.* (K27)
 S K

Ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa *ke Demangan*, *ke sana*, dan *ke masjid* merupakan predikat. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendapat Moeliono (2003) yang menyatakan bahwa *ke Demangan*, *ke sana*, dan *ke masjid* bukan predikat melainkan keterangan. Berikut akan dipaparkan penjelasan mengenai 4 kalimat di atas serta pembetulanannya. Kalimat 1 merupakan contoh kalimat yang tidak memiliki predikat. Kekurangan unsur predikat mengakibatkan kalimat tersebut tidak jelas tindakan apa yang dilakukan unsur subjek. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap unturnya apabila

ada penambahan unsur predikat. Dengan demikian kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) *Kami pergi ke Demangan.*

Dengan ditambahkannya kata *pergi* sebagai unsur predikat, kalimat tersebut menjadi jelas tindakan apa yang dilakukan subjek.

Kalimat 2 *untuk pulang* bukan merupakan predikat kalimat melainkan keterangan kalimat. Hal ini disebabkan oleh adanya kata depan *untuk* yang menyatakan tujuan. Oleh karena itu kalimat yang benar adalah dengan menghilangkan kata *untuk*. Kalimat yang benar sebagai berikut.

(2a) *Saya dan teman-teman pulang.*

Pulang merupakan predikat karena menunjukkan tindakan yang dilakukan *saya dan teman-teman*.

Kalimat 3 juga tidak memiliki predikat. Kalimat tersebut hanya terdiri dari dua unsur saja yaitu S dan K. Kekurangan unsur predikat mengakibatkan kalimat tersebut tidak jelas tindakan apa yang dilakukan unsur subjek. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap unturnya apabila ada penambahan unsur predikat. Dengan demikian kalimat yang benar sebagai berikut.

(3a) *Saya pergi ke sana dengan teman-teman.*

Dengan ditambahkannya kata *pergi*, kalimat tersebut menjadi jelas tindakan apa yang dilakukan subjek.

Kalimat 4 hanya terdiri dari unsur subjek dan keterangan. Kekurangan unsur predikat mengakibatkan kalimat tersebut tidak jelas tindakan apa yang dilakukan unsur subjek. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap unturnya apabila ada penambahan unsur predikat. Dengan demikian kalimat yang benar sebagai berikut.

(4a) *Saya dan teman-teman berangkat ke masjid.*

Dengan ditambahkan kata *berangkat*, kalimat tersebut menjadi jelas tindakan apa yang dilakukan subjek

4.2.1.3 Kekurangan Subjek dan Predikat

Unsur subjek dan predikat adalah unsur wajib dalam sebuah kalimat. Ketidakhadiran unsur subjek dan predikat dalam kalimat membuat kalimat tidak dapat dipahami maksudnya. Dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung ditemukan 9 kalimat yang tidak mempunyai subjek dan predikat. Berikut akan dipaparkan beberapa contoh kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat.

1. Pada tanggal 7 Desember 2007. (K8)
K
2. Ke candi Canggal dan Ancol pada hari selasa. (K19)
K
3. Setelah di Jepara ternyata jam 10. (K27)
K

Berikut akan dipaparkan penjelasan mengenai kalimat-kalimat tersebut serta pembetulannya. Kalimat 1 merupakan contoh kalimat yang hanya terdiri dari satu unsur kalimat saja yaitu unsur keterangan. Kalimat yang hanya terdiri dari unsur keterangan mengakibatkan kalimat itu tidak jelas tindakan apa yang dilakukan dan siapa yang melakukan. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap unturnya apabila ada penambahan unsur subjek dan predikat. Dengan demikian kalimat yang benar sebagai berikut.

(1a) *Saya berulang tahun pada tanggal 7 Desember 2007.*

Dengan adanya penambahan kata *saya* sebagai S dan *berulang tahun* sebagai P, kalimat tersebut menjadi jelas siapa yang melakukan tindakan dan apa yang dilakukan pada *tanggal 7 Desember 2007*.

Kalimat (2) hanya merupakan unsur keterangan. Unsur S dan P tidak hadir dalam kalimat tersebut. Ketidakhadiran unsur S dan P pada kalimat tersebut menyebabkan maksud kalimat tidak jelas, karena tidak diketahui siapa pelaku (S) dan melakukan

tindakan apa pelaku tersebut (P). Unsur S dan P merupakan unsur pokok yang harus ada di dalam kalimat baku. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur subjek dan predikat dalam kalimat tersebut. Kalimat yang benar sebagai berikut.

(2a) *Kami bertamasya ke candi Canggal dan Ancol.*

Kami dalam kalimat tersebut menduduki unsur S dan *bertamasya* menduduki unsur P.

Kalimat 3 hanya terdiri dari satu unsur saja yaitu keterangan. Kurangnya unsur subjek dan predikat dalam kalimat tersebut membuat kalimat tersebut kurang dapat dipahami maksudnya. Kalimat tersebut akan menjadi benar jika ada penambahan unsur subjek dan predikat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(3a) *Kami tiba di Jepara pukul 10.*

4.2.1.4 Kekurangan Objek

Dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung ditemukan 12 kalimat yang tidak mempunyai objek. Berikut akan dipaparkan beberapa contoh kalimat yang tidak mempunyai objek.

1. Beliau sudah mencari kemana-mana. (K3)
 S P K
2. Saya mengantarkan. (K4)
 S P
3. Kami melanjutkan lagi. (K5)
 S P
4. Saya meringkas. (K27)
 S P

Berikut akan dipaparkan penjelasan mengenai kalimat-kalimat tersebut serta pembetulannya. Kalimat 1 merupakan kalimat transitif yang memerlukan unsur objek. Ketidakhadiran unsur objek pada kalimat tersebut menyebabkan maksud kalimat tersebut tidak jelas, karena tidak diketahui *beliau mencari* apa. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur objek di belakang predikat kalimat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) Beliau mencari buku kemana-mana.

Dengan adanya penambahan kata *buku* sebagai unsur objek, kalimat tersebut menjadi jelas karena diketahui *apa yang beliau cari*.

Kalimat 2 tidak memiliki objek. Kalimat 2 merupakan kalimat transitif yang memerlukan unsur objek. Ketidakhadiran unsur objek pada kalimat tersebut menyebabkan maksud kalimat tersebut tidak jelas, karena tidak diketahui *saya mengantarkan apa*. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur objek di belakang predikat kalimat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(2a) *Saya mengantarkan bingkisan natal.*

Penambahan kata *bingkisan natal* sebagai unsur objek membuat kalimat itu lengkap dan benar. Pembaca menjadi tahu *apa yang diantarkan saya*.

Kalimat 3 terdiri dari unsur S dan P. Kalimat tersebut tidak tepat karena merupakan kalimat transitif yang memerlukan objek. *Lagi* dalam kalimat tersebut bukan merupakan objek karena tidak dapat menduduki unsur subjek jika dipasifkan. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur objek di belakang predikat kalimat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(3a) *Kami melanjutkan perjalanan.*

Perjalanan menduduki unsur objek dan jika dipasifkan bisa menduduki unsur subjek. Jika dipasifkan kalimat tersebut menjadi *perjalanan kami lanjutkan*.

Kalimat 4 merupakan kalimat transitif yang memerlukan unsur objek. Ketidakhadiran unsur objek pada kalimat tersebut menyebabkan maksud kalimat tersebut tidak jelas, karena tidak diketahui *saya meringkas apa*. Kalimat tersebut akan menjadi lengkap apabila ada penambahan unsur objek di belakang predikat kalimat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(4a) *Saya meringkas materi bahasa Indonesia.*

Dengan adanya penambahan *materi bahasa Indonesia* sebagai unsur O, kalimat tersebut menjadi jelas maksudnya.

4.2.1.5 Kekurangan Keterangan

Dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung ditemukan 2 kalimat yang tidak mempunyai keterangan. Di bawah ini adalah kalimat yang tidak mempunyai keterangan.

1. Kami sampai (K1)
S P
2. Dan ternyata juga kami sampai. (K8)
S P

Berikut akan dipaparkan penjelasan mengenai kalimat-kalimat tersebut serta pembetulan-nya. Kedua kalimat tersebut memiliki unsur kalimat yang sama yaitu subjek (S) dan predikat (P). Kurangnya unsur keterangan dalam kalimat tersebut membuat kalimat tersebut sulit dimengerti maksudnya. Kalimat tersebut akan menjadi benar jika ada penambahan unsur keterangan di belakang predikat. Kalimat yang benar adalah.

(1a) *Kami sampai di sekolah.*

(2a) *Dan ternyata kami sampai di rumah.*

Dengan adanya penambahan *di sekolah* dan *di rumah* sebagai unsur keterangan, kalimat tersebut menjadi benar dan jelas maksudnya.

4.2.2 Kesalahan Urutan Unsur Kalimat

Kesalahan urutan unsur kalimat ditandai oleh tidak konsistennya penggunaan pola kalimat bahasa Indonesia. Dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur ditemukan 8 kesalahan urutan unsur kalimat. Berikut akan dipaparkan contoh kesalahan struktur kalimat dalam hal kekurangan unsur kalimat

- (1) Setelah selesai dan pulang di bus kami istirahat. (K1)
K P K S P

- (2) Kami sampai di tempat perkemahan pukul 07.00 di Gunung Guelis, Godok, Bogor.
 S P Ket. Tempat Ket.Waktu Ket.Tempat
- (3) Aku tidak boleh mengikuti untuk sementara kegiatan yang dilakukan. (K6)
 S P K O
- (4) Saya melihat di jala burung kecil. (K10)
 S P K O
- (5) Saya liburan ke Candi Canggal dan Ancol Bligo, pada hari Selasa 20 Mei 2008
 S P K K
 yang berada di daerah Ngluwar, Salam. (K19)

Kalimat (1) terdiri dari unsur keterangan, predikat, keterangan, subjek, dan predikat. Adanya 2 unsur keterangan dan 2 unsur predikat membuat kalimat itu rancu karena letak predikat yang salah. Kalimat tersebut akan menjadi benar jika unsur predikatnya diletakkan berurutan dan unsur keterangan diletakkan di awal kalimat dan di akhir kalimat. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) *Setelah selesai, kami pulang dan istirahat di bus.*

Kalimat (2) terdiri dari *kami* (S), *sampai* (P), *di tempat perkemahan pukul 07.00 di Gunung Guelis, Godok, Bogor* (Ket). Unsur keterangan itu terdiri dari unsur keterangan tempat, waktu, dan tempat. Kalimat (2) kurang tepat karena letak keterangan yang salah. Seharusnya dua keterangan tempat diletakkan berurutan. Jadi, keterangan tempat yang satu menjelaskan keterangan tempat yang lain dan dilanjutkan keterangan waktu. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(2a) *Kami sampai di tempat perkemahan di Gunung Guelis, Godok, Bogor pukul 07.00.*

Di dalam kalimat (3), kata *aku* menduduki unsur subjek, kata *tidak boleh mengikuti* menduduki unsur predikat, *untuk sementara* menduduki unsur keterangan, dan *kegiatan yang dilakukan* menduduki unsur objek. Kalimat tersebut memiliki urutan unsur kalimat yang tidak benar. Objek kalimat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan predikat. Posisi objek selalu mengikuti predikat. Akibat eratnya hubungan objek dengan predikat, hubungan tersebut tidak dapat disisipi oleh unsur lain. Pada kalimat di atas, diantara unsur

P dan unsur O disisipi oleh unsur KET. Kalimat tersebut akan menjadi benar apabila unsur KET dipindahkan di depan unsur S. Perbaikannya sebagai berikut

(3a) Untuk sementara, aku tidak boleh mengikuti kegiatan yang dilakukan.

Di dalam kalimat (4), kata *saya* menduduki unsur subjek, kata *melihat* menduduki unsur predikat, *di jala* menduduki unsur keterangan, dan *burung kecil* menduduki unsur objek. Kalimat tersebut memiliki urutan unsur kalimat yang tidak benar. Objek kalimat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan predikat. Posisi objek selalu mengikuti predikat. Akibat eratnya hubungan objek dengan predikat, hubungan tersebut tidak dapat disisipi oleh unsur lain. Pada kalimat di atas, diantara unsur P dan unsur O disisipi oleh unsur KET. Kalimat tersebut akan menjadi benar apabila unsur KET dipindahkan di belakang unsur O. Perbaikannya sebagai berikut.

(4a) Saya melihat burung kecil di jala itu.

Kalimat (5) merupakan kalimat yang salah karena adanya dua keterangan yang seharusnya menjadi satu tetapi dalam kalimat itu dipisahkan. Keterangan itu adalah *ke Candi Canggal dan Ancol Bligo* dan *yang berada di daerah Ngluwar, Salam*. Dua penggalan kalimat itu merupakan satu kesatuan dan tidak boleh dipisahkan. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(5a) Saya liburan ke Candi Canggal dan Ancol Bligo yang berada di daerah Ngluwar, Salam, pada hari Selasa 20 Mei 2008.

(5b) Pada hari Selasa 20 Mei 2008, Saya liburan ke Candi Canggal dan Ancol Bligo yang berada di daerah Ngluwar, Salam.

4.3 Hasil Analisis

Hasil analisis kesalahan struktur kalimat pada karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur 2008/2009 adalah sebagai berikut.

4.3.1 Kekurangan Unsur Kalimat

Kesalahan struktur kalimat berdasarkan kelengkapan unsur-unsur kalimatnya pada karangan yang dilakukan siswa SMP Pangudi Luhur Srumbung diperoleh data sebanyak 44 kesalahan, yang meliputi (1) kesalahan unsur kalimat yang tidak ada subjeknya ada 11, (2) kesalahan unsur kalimat yang tidak ada predikatnya ada 10, (3) kesalahan unsur kalimat yang tidak ada subjek dan predikatnya ada 9, dan (4) kesalahan unsur kalimat yang tidak ada objeknya ada 12, dan kesalahan unsur kalimat yang tidak ada keterangan-nya ada 2.

Tabel 1
Jumlah Kekurangan Unsur Kalimat

No	Kelengkapan unsur-unsur kalimat	Jumlah
1	Tidak ada Subjek (S)	11
2	Tidak ada Predikat (P)	10
3	Tidak ada Subjek (S) dan Predikat (P)	9
4	Tidak ada Objek (O)	12
5	Tidak ada Keterangan (K)	2
6	Tidak ada Pelengkap (Pel)	0
	Jumlah	44

4.3.2 Kesalahan Urutan Unsur Kalimat

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa kesalahan struktur kalimat berdasarkan urutan unsur kalimat pada karangan yang dilakukan siswa SMP Pangudi Luhur Srumbung diperoleh data sebanyak 8 kesalahan.

4.4 Pembahasan

Tujuan dari penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung tahun ajaran 2008/2009 adalah untuk mendeskripsikan kekurangan unsur kalimat dan urutan unsur kalimat.

Berdasarkan analisis data telah ditemukan jenis kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis, khususnya pada tataran struktur kalimat, yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung sebanyak 52 kesalahan. Dari ke 52 kesalahan tersebut terdapat kesalahan yang berupa kekurangan unsur kalimat sebanyak 44 dan kesalahan urutan unsur kalimat sebanyak 8.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kesalahan kalimat yang paling banyak yaitu kesalahan kekurangan struktur kalimat sebanyak 44. Banyaknya kesalahan struktur kalimat yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung diduga karena sikap kurang teliti siswa. Sikap ini sering terjadi pada siswa karena mereka tidak memperhatikan struktur kalimat dalam menulis. Dalam proses mengarang siswa hanya mementingkan banyaknya tulisan dan tidak memperhatikan pemakaian struktur kalimat yang benar. Hal tersebut ditambah dengan kurangnya latihan mereka dalam mengarang.

Pemahaman terhadap struktur kalimat sebenarnya dapat ditingkatkan melalui tugas-tugas mengarang yang diberikan oleh guru. Tugas yang diberikan dapat berbentuk menulis buku harian siswa, selanjutnya guru akan memberikan komentar atau koreksi mengenai pemakaian struktur kalimat pada setiap hasil pekerjaan siswa. Contoh lain yang mudah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai struktur kalimat pada siswa adalah meminta siswa untuk menulis di papan tulis. Dengan metode seperti ini guru dapat dengan mudah mengoreksi pemakaian struktur kalimat siswa, sehingga terjadinya kesalahan dalam pemakaian struktur kalimat pada siswa dapat dikurangi.

Dalam penelitian ini peneliti berpendapat bahwa siswa kurang memahami kaidah struktur kalimat. Perhatian siswa lebih tertuju pada isi karangan sehingga penggunaan struktur kalimat kurang mendapat perhatian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam analisis data ditemukan jenis kesalahan berbahasa bidang sintaksis, khususnya pada tataran struktur kalimat, yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung. Kesalahan struktur kalimat yang ditemukan sebanyak 52 buah, meliputi kesalahan kekurangan unsur kalimat sebanyak 44 dan kesalahan urutan unsur kalimat sebanyak 8.

Kesalahan kekurangan unsur kalimat sebanyak 44 buah meliputi kekurangan unsur subjek sebanyak 11, kekurangan unsur predikat sebanyak 10, kekurangan unsur subjek dan predikat sebanyak 9, (4) kekurangan unsur objek sebanyak 12, (5) kekurangan unsur pelengkap sebanyak 0, dan kekurangan unsur keterangan sebanyak 2

Dari hasil yang diperoleh, penulis menarik kesimpulan bahwa kesalahan struktur kalimat yang dilakukan oleh siswa SMP Pangudi Luhur Srumbung tidak begitu banyak. Dari 628 kalimat, hanya 52 kalimat yang memiliki kesalahan struktur.

5.2 Saran

1. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di SMP Pangudi Luhur Srumbung.

Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih banyak lagi memberikan teori-teori tentang pembentukan dan pemakaian struktur kalimat beserta latihan-latihan soal kepada siswa, khususnya untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai teori

tentang pembentukan dan pemakaian struktur kalimat. Guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan bimbingan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa. Guru mengingatkan kepada siswa secara terus-menerus tentang aturan penulisan struktur kalimat yang benar sehingga siswa menjadi terbiasa.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

Penelitian ini memberikan informasi mengenai kesalahan yang masih sering terjadi pada tataran kalimat dalam suatu karangan narasi siswa sehingga dari informasi tersebut mahasiswa calon guru dapat meminimalkan kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa.

3. Bagi Peneliti Lain.

Penelitian ini masih dalam taraf penelitian awal. Untuk itu penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut misalnya tentang metode pengajaran struktur kalimat, yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar siswa dapat memahami teori tentang pemakaian dan pembentukan kalimat dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat. Dengan demikian hasil penelitian tersebut dapat memperkuat penelitian yang sudah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alisjahbana, S. Takdir. 1978. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Zaenal. 1987. *Berbahasa Indonesialah dengan Benar*. Jakarta: Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, Anton. M. 1980. *Bahasa Indonesia dan Ragam-ragamnya*. Pembinaan Bahasa Indonesia, Jilid I. Jakarta: Bharatara Karya Aksara.
- _____. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Parera, Jos Daniel. 1988. *Sintaksis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Gadjah mada University Press.
- Ramlan, M. 1988. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- _____. 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Supriyadi, Dedi. 1997. *Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Rosda Jayapura.
- Tarigan, Djago. 1987. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1989. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyamartaya, A. 1978. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.

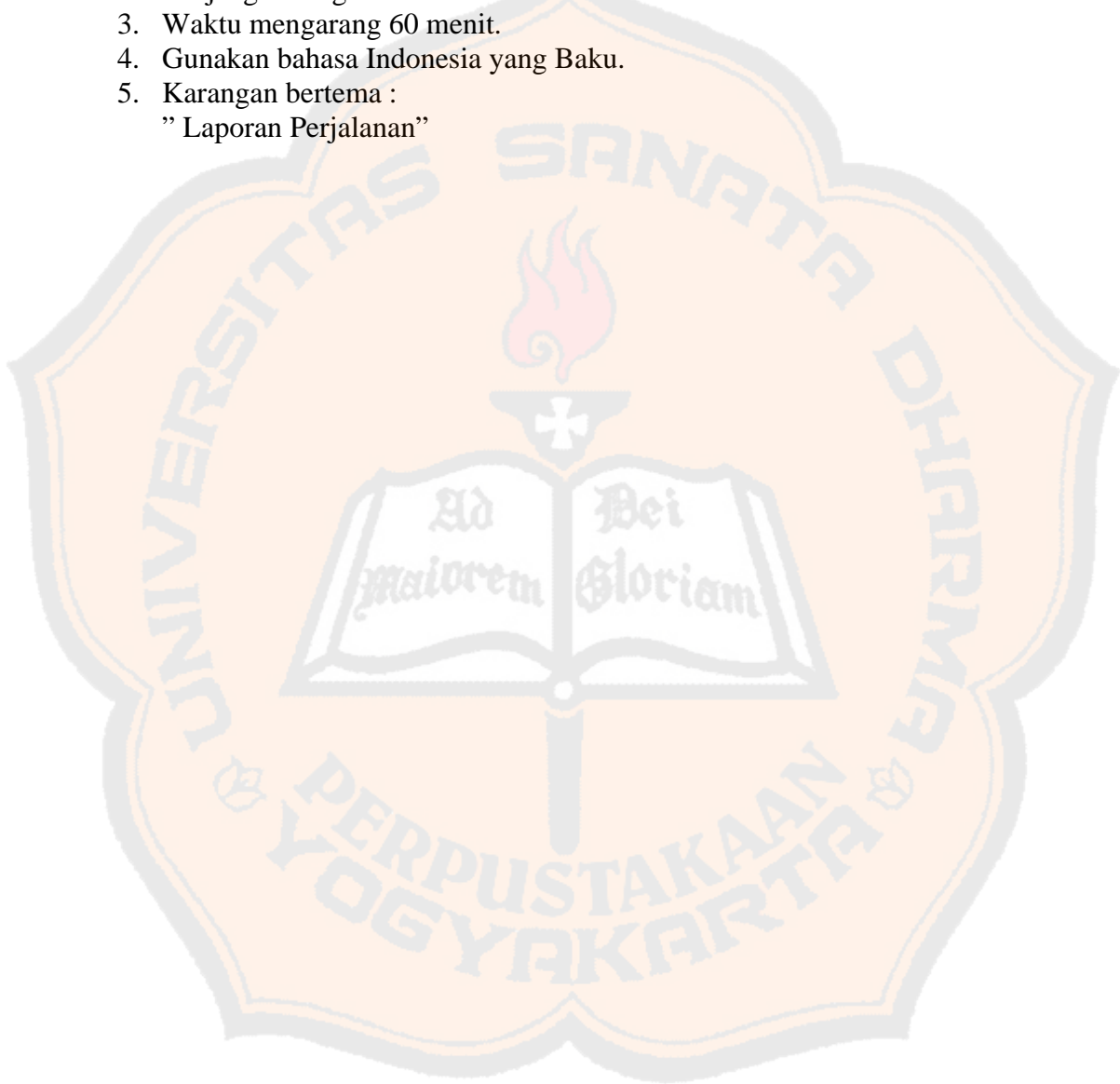


LAMPIRAN

SOAL TES
MEMBUAT KARANGAN NARASI

Petunjuk Mengerjakan Karangan:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda di sudut kanan atas kertas karangan.
2. Panjang karangan minimal satu halaman folio.
3. Waktu mengarang 60 menit.
4. Gunakan bahasa Indonesia yang Baku.
5. Karangan bertema :
” Laporan Perjalanan”



Data Kesalahan Struktur Kalimat

Keterangan : cetak tebal merupakan kesalahan kekurangan unsur kalimat dan cetak miring merupakan kesalahan urutan unsur kalimat.

Karangan 1

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr1 P1/K1	Pada hari Rabu tanggal 8 Juni <u>sekolahan kami</u> K S <u>mengadakan piknik ke Museum Kartini untuk</u> P O K <u>melihat peninggalannya.</u>	*	*	*		*
Kr1 P1/K2	<u>Kami pagi-pagi sekali datang ke sekolahan</u> S K P K lalu <u>kami kumpul untuk berdoa agar dalam</u> S P K <u>perjalanan kami selamat sampai tujuan.</u>	*	*			*
Kr1 P1/K3	Sesudahnya kami berdoa lalu <u>kami siap-siap</u> S P <u>untuk perjalanan</u> kira-kira <u>kami menempuh</u> K S P <u>4 jam</u> lalu <u>kami melihat-lihat pemandangan</u> K S P O <u>sekitar ternyata pemandangannya sangat bagus.</u> K	*	*	X	X	*
Kr1 P1/K4	Ternyata tidak terasa <u>sudah sampai</u> P <u>di Museum Kartini</u> kami turun dari bus lalu K istirahat sebentar	X	*			*
Kr1 P1/K5	Sesudah istirahat <u>kami masuk ke dalam</u> S P K <u>museum</u> ternyata ada banyak sekali peninggalan R.A. Kartini salah satunya adalah tempat untuk bersemedi dan lukisan wajah beliau yang sangat besar.	*	*			*
Kr1 P1/K6	<u>Kami melihat-lihat kedalam</u> ternyata lukisan S P K pahlawan-pahlawan lain misalnya tengku Imam Bonjol, Muhamad Yamin dan masih banyak lagi.	*	*	X		*
Kr1 P1/K7	Sudah selesai melihat-lihat Museum Kartini lalu <u>kami meneruskan ke pantai kartini</u> S P K kira-kira menempuh waktu satu jam.	*	*	X		*

Kr1 P1/K8	Sesampai di sana <u>kami istirahat sambil makan</u> S P sesudah makan <u>kami melihat-lihat pantai</u> S P O <u>ternyata sangat bagus kemudian kami</u> K S <u>kepingin naik perahu lalu kami naik perahu</u> P Pel S P Pel tetapi tidak semua karena ada yang takut lalu mereka duduk melihat pemandangan pantai saja.	*	*	*	*	*
Kr1 P1/K9	Kemudian <u>kami naik perahu menuju pesisir</u> S P Pel K <u>pantai lalu kami sampai kemudian bermain</u> S P P lalu <u>kami melihat keping</u> kemudian <u>kami</u> S P O S <u>kejar</u> tetapi tidak ketangkap karena tidak ada P lagi keping kemudian kami mencari karang.	*	*	*	*	*
Kr1 P1/K10	Tak terasa <u>kita disana</u> lalu <u>kami balik</u> S K S P <u>ke pinggir pantai.</u> K	*	X			*
Kr1 P1/K11	Kemudian <u>kami naik bus untuk pulang</u> tetapi S P Pel K <u>kami mampir dulu ke tempat oleh-oleh</u> S P K kemudian <u>kami turun dan beli oleh-oleh untuk</u> S P Pel K <u>keluarga, sesudah beli oleh-oleh kami naik bus.</u> S P Pel	*	*		*	*
Kr1 P1/K12	Belum jauh tempat oleh-oleh ternyata bannya bocor lalu <u>kami mengganti kira-kira</u> S P K <u>setengah jam.</u>	*	*	X		*
Kr1 P1/K13	Ternyata sudah malam sekali dan akhirnya selesai juga, dan <u>pulang di bus kami istirahat</u> P K S P <u>tak terasa kami sampai rumah.</u> S P K	X	*			*

Karangan 2

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr2 P1/K1	<u>Pada hari Sabtu kelas 1, 2, dan 3 disuruh</u> K S P	*	*			*

	<u>berkumpul di halaman.</u> P K					
Kr2 P1/K2	<u>Di halaman pak guru berkata ada libur</u> K S P Pel <u>panjang untuk lebaran yaitu pada tanggal 29</u> <u>September 2008 sampai 8 Oktober 2008.</u>	*	*		*	*
Kr2 P1/K3	Setelah pak guru selesai berkata <u>kita</u> S <u>disuruh bersih-bersih sebelum pulang.</u> P K	*	*			*
Kr2 P1/K4	Lalu <u>kita bersih-bersih halaman, ruang kelas,</u> S P Pel <u>wc, dan selokan.</u>	*	*		*	
Kr2 P1/K5	<u>Di ruangan kelas kursi-kursi diletakkan di atas</u> K S P K <u>meja lalu disapu.</u> P	*	*			*
Kr2 P1/K6	<u>Di halaman rumput-rumput dicabut,</u> K S P <u>lumut-lumut dibersihkan, di wc lantainya</u> S P K S <u>dibersihkan memakai pewangi, kotoran-</u> P K S <u>kotorannya dibuang ke tempat sampah biar</u> P K <u>bersih dan wangi.</u>	*	*			*
Kr2 P1/K7	Setelah semuanya bersih lalu <u>kita disuruh</u> S P <u>berkumpul di halaman sekolah untuk berdoa.</u> K	*	*			*
Kr2 P1/K8	Sesudah berdoa lalu <u>kita pulang ke rumah</u> S P K <u>masing-masing</u>	*	*			*
Kr2 P1/K9	<u>Di jalan saat aku bersepeda dengan teman saat</u> <u>aku berlomba dengan teman-temanku tiba-tiba</u> K <u>ban depanku mengenai ban belakang temanku</u> S P O <u>lalu aku terjatuh dan kakiku sakit dan keluar</u> S P S P <u>darah.</u>	*	*	*		*
Kr2 P1/K10	<u>Pada waktu itu teman-temanku berhenti lalu</u> K S P <u>menolongku dan membelikan obat.</u> P P O	*	*	*		*

Kr2 P1/K11	Setelah diobati lalu <u>kita pergi ke sawah untuk memetik mangga.</u> S P K	*	*			*
Kr2 P1/K12	Pada saat sampai di atas ternyata ada ular lalu <u>kita turun dan pergi.</u> S P	*	*			
Kr2 P1/K13	Lebaran pun telah tiba <u>aku dan teman-teman membunyikan petasan.</u> P O S	*	*	*		
Kr2 P1/K14	Setelah habis lalu <u>aku dan teman-teman silaturahmi ke warga desa kami untuk meminta maaf kalau ada kesalahan yang pernah kami lakukan ke semua warga di desa kami.</u> P K	*	*			*
Kr2 P1/K15	Sesudah kami bersilaturahmi ke semua warga dan bapak ibu kami lalu <u>kami bersilaturahmi juga ke tempat lain untuk meminta maaf.</u> P K	*	*			*
Kr2 P1/K16	<u>Hari sudah sore aku dan teman-teman pulang lalu bermain bola.</u> K S P P Pel	*	*		*	*
Kr2 P1/K17	Setelah lama <u>kami bola</u> dan <u>kita lelah</u> lalu <u>kami pulang ke rumah</u> kami masing-masing untuk mandi. S Pel S P K	*	X		*	*
Kr2 P1/K18	Setelah kami mandi dan berpakaian lalu <u>aku bermain sepeda dengan teman-teman.</u> P Pel K	*	*		*	*
Kr2 P1/K19	Sesudah jam 05.00 <u>aku pulang ke rumah</u> untuk menonton TV aku belajar dan tidur. K S P K	*	*			*

Karangan 3

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr3 P1/K1	<u>Pada tahun lalu saya sekeluarga pergi berkunjung di Gembiraloka Yogyakarta.</u> K S P K	*	*			*

Kr3 P1/K2	<u>Kami menjenguk saudara-saudara kami yang</u> S P O <u>hidup dan dirawat di sana.</u>	*	*	*		
Kr3 P1/K3	<u>Waktu itu kami berangkat pukul 06.00 dan</u> K S P K <u>sampai pukul 09.00, di sana cukup 3-4 jam</u> P K saja kemudian kami putar arah menuju Kyai Langgeng-Magelang.	*	*			*
Kr3 P1/K4	<u>Kami mampir dulu ke peninggalan sejarah yang</u> S P K <u>sangat terkenal yaitu Borobudur</u>	*	*			*
Kr3 P1/K5	<u>Sesampainya di Borobudur ayahku mau</u> K S P <u>membeli makanan ternyata dompet ayahku</u> <u>jatuh.</u> O K	*	*	*		*
Kr3 P1/K6	<u>Beliau sudah mencari-cari dompet itu kemana-</u> S P O K <u>mana hingga ayahku putus asa.</u>	*	*	*		*
Kr3 P1/K7	<u>Kemudian ibuku mengusulkan untuk mencari</u> S P O <u>dompet itu di Gembiraloka.</u> K	*	*	*		*
Kr3 P1/K8	Hingga pada akhirnya ada petugas yang S mengumumkan kepada wisatawan yang kehilangan dompet diharap ke kantor.	*	X	X		
Kr3 P1/K9	<u>Ayahku setelah mendengar berita itu langsung</u> S K P <u>mengajak kami sekeluarga menuju ke kantor</u> O K <u>dan akhirnya selesailah petualangan kami</u> <u>mencari dompet.</u>	*	*	*		*
Kr3 P1/K10	<u>Kami menghabiskan waktu libur kami di</u> S P O <u>Gembiraloka dan pulang pukul 06.00.</u> K P K	*	*	*		*
Kr3 P1/K11	Tak lupa kami makan dulu dan membelikan S P P oleh-oleh untuk saudara-saudara yang di O K rumah.	*	*	*		*
Kr3 P1/K12	Sesampainya di rumah kami langsung mandi S P dan segera melepas lelah di kamar kami P O K	*	*	*		*

	masing-masing.					
--	----------------	--	--	--	--	--

Karangan 4

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr4 P1/K1	<u>Pada hari Kamis setelah pulang sekolah</u> K <u>saya dan teman-teman pergi ke Gejayan naik</u> S P K <u>sepeda.</u>	*	*			*
Kr4 P1/K2	<u>Melewati Desa Bringin, Kembang.</u> P O	X	*	*		
Kr4 P1/K3	<u>Kita sudah seperempat perjalanan</u> saya S K S <u>melihat pohon jambu saya pun turun</u> P O S P <u>dari sepeda dan memanjat pohon jambu</u> K P O sesampainya di atas saya memilih jambu yang sudah matang lalu saya dapat buah jambu yang matang.	*	X	*		*
Kr4 P1/K4	<u>Saya langsung turun dari pohon dan</u> S P Pel <u>melanjutkan perjalanan</u> sesampainya di desa P O Karanglo saya <u>beristirahat</u> setelah agak lama S P beristirahat <u>saya melanjutkan perjalanan lagi.</u> S P O	*	*	*	*	
Kr4 P1/K5	Sampai di rumah teman, <u>saya kecapaian saya</u> S P S pun <u>minum.</u> P	*	*			
Kr4 P1/K6	<u>Temanku mengajak cari mangga</u> sesampai S P P Pel di pohon <u>temanku memanjatnya</u> sampai di atas S P tiba-tiba <u>temanku melihat seekor ular!</u> S P O	*	*	*	*	
Kr4 P1/K7	<u>Lalu temanku cepat-cepat turun dari pohon</u> S P K <u>lalu berlari di rumah kecapean saya punya ide</u> <u>lebih baik mandi di sungai Mangunan saya dan</u> <u>teman-teman melewati sawah yang ditanami</u> <u>pohon ketela.</u>	*	*			*
Kr4 P1/K8	<u>Dan juga melewati kebun salak pondoh</u> dan P O	X	*	*		*

	<p>turun ke tangga sangat jauh lalu <u>kita mandi</u> S P bersenang-senang temanku ada yang takut mandi ke sungai <u>saya pun mengajaknya mandi</u> S P O dan dia pun mau mandi kita sudah agak lama di sungai <u>saya dan teman-teman pun berenang,</u> S P <u>ketepi sungai</u> dan memakai baju dan celana K temanku punya ide lebih baik pergi ke lapangan volley sesampainya di rumah orang saya melihat kandang landak saya melihatnya agak lama sayapun melanjutkan perjalanan lagio saya bilang ada yang opunya uang nggak?</p>					
Kr4 P1/K9	<p>Temanku menjawab <u>saya punya uang</u> siapa- S P Pel pun dibelikan makanan sampai di lapangan volley saya beristirahat dan makan-makan.</p>	*	*		*	
Kr4 P1/K10	<p><u>Saya bilang pulang saja yuk daripada di sini</u> S P Pel <u>lebih baik kita pulang.</u></p>	*	*		*	
Kr4 P1/K11	<p><u>Temanku bilang</u> kita cari air kelapa tapi buah S P kelapanya agak tua jadi kita tidak jadi cari buah kelapanya sampai di rumah teman saya ditawari makan sayapun makan sesudah makan saya diajak bermain bendo.</p>	*	*		X	
Kr4 P1/K12	<p>Lalu hujan turun sangat deras <u>sayapun</u> S <u>menunggu hujan reda untuk kembali ke rumah</u> P O K sudah jam 15.30 hujanpun reda sayapun pamitan dan saya diantarkan ke desa Dermo temanku bilang sudah ya sampai di sini aja!</p>	*	*			*
Kr4 P1/K13	<p><u>Saya menjawab ya!</u> S P O</p>	*	*	*		
Kr4 P1/K14	<p><u>Saya bersepeda lagi untuk menuju rumah saya</u> S P K sampai di desa Bringin <u>saya beli popice</u> S P Pel <u>karena saya agak haus.</u> K</p>	*	*		*	*
Kr4 P1/K15	<p><u>Sayapun minum sambil beristirahat</u> sudah 15 S P K</p>	X	*	*		*

	menit saya beristirahat dan <u>melanjutkan</u> P <u>pergi ke rumah</u> sampai dirumah saya ganti O K baju dan tidur pulas.					
--	--	--	--	--	--	--

Karangan 5

Kr5 P1/K1	<u>Pada hari Rabu 1 Oktober 2008 saat hari</u> K <u>Lebaran itu saya bersama keluarga besar</u> S <u>nenek saya berlebaran bersama.</u> P	*	*			*
Kr5 P1/K2	<u>Kami berangkat berlebaran jam sembilan pagi.</u> S P Pel K	*	*	*		*
Kr5 P1/K3	Yang pertama <u>kami berlebaran ke tempat</u> S P K <u>Bapak mantan lurah lalu saya dan adik saya</u> S <u>di beri uang Rp 5000,00 oleh bapak lurah.</u> P O K	*	*	*		*
Kr5 P1/K4	Dan setelah itu <u>kami ke tempat simbah Asih</u> S P sampai tempat duduk di sana tidak cukup untuk kami karena kami ke sana bersama-sama jadi tempatnya tidak cukup.	*	*			
Kr5 P1/K5	Setelah itu <u>kami ke tempat Demangan dan</u> S P paling lama kami ketempat simbah Ijah di sana kami disuruh makan sama daging bebek waktu makan saya sempat muntah karena saya paling tidak suka sama daging bebek.	*	*			
Kr5 P1/K6	<u>Di sana ada banyak balita dan para balita di</u> S P sana <u>ada yang menangis karena sepatu miliknya</u> P K <u>dibuang ke bawah meja oleh balita yang</u> <u>bernama Rere.</u>	X	*			*
Kr5 P1/K7	Kemudian setelah selesai berlebaran <u>kami</u> S <u>pulang ke rumah, kemudian jam 04.30</u> P K K <u>saya dan keluarga saya pergi ke tempat nenek</u> S P K <u>di Karang Malang, tetapi kami harus ke tempat</u> <u>Bude Is di Gulon dulu baru ke tempat nenek.</u>	*	*			*

Kr5 P1/K8	<u>Sesampai di rumah nenek jam 06.00 sore.</u> K	X	X			*
Kr5 P1/K9	<u>Kami ke tempat simbah kakung jam tujuh</u> S P K <u>malam dan ke tempat simbah Dodo di sana</u> <u>saya dan adik saya diberi uang Rp 5000,00</u> S P Pel <u>lagi kemudian kami pulang dan sampai di</u> <u>rumah nenek kami langsung tidur.</u>	*	*		*	*
Kr5 P1/K10	Lalu <u>pagi-pagi setelah selesai beres-beres dan</u> K <u>memasak kami melanjutkan lebaran ke tempat</u> S P O K <u>Simbah Woto lalu ke tempat Bapak Slamet di</u> <u>sana juga disuruh makan.</u>	*	*	*		*
Kr5 P1/K11	Lalu <u>kami ke tempat simbah Atun di sana</u> S P K <u>kami disuruh makan lagi, tetapi di sana kakak</u> S P saya tidak ada jadi di sana kami hanya bertemu dengan ayahnya kemudian kami harus ke sana lagi malam-malam.	*	*			*
Kr5 P1/K12	Lalu <u>jam 07.00 kami melanjutkan</u> K S P <u>ke tempat adik Adi lalu ke tempat adik Mamat</u> K lalu kami ke tempat mbak Atun setelah itu kami pulang.	*	*	X		*
Kr5 P1/K13	Dan <u>pagi-pagi kami pulang ke rumah.</u> K S P K	*	*			*

Karangan 6

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr6 P1/K1	<u>Pada tanggal 27 Juni 2008 sekolahku dikirim</u> K S P <u>ke Bogor untuk mengikuti pramuka tingkat</u> <u>nasional se-JABALAMBANG, kami</u> K S <u>berangkat pukul 15.30 wib dan kami sampai</u> P K S P <u>di tempat perkemahan pukul 07.00 di Gunung</u> <u>Guelis, Gadok, Bogor.</u> K	*	*			*
Kr6 P1/K2	<u>Kami segera bergegas untuk mendirikan tenda</u> S P K <u>karena waktunya semakin sempit.</u>	*	*			*

Kr6 P1/K3	Sore harinyapun <u>kami mengikuti</u> S P <u>upacara pembukaan pukul 14.00 wib</u> , di sana O K terdapat banyak orang yang berjumlah 1400 orang.	*	*	*		*
Kr6 P2/K1	Setelah kegiatan upacara pembukaan pukul 16.00 <u>kami harus istirahat</u> S P <u>karena dari pagi hingga sore kami belum makan</u> , dan <u>kami memasak</u> tidak K S P seperti yang lain sudah dipesankan, tetapi <u>dari semua yang kami kerjakan jadi dapat poin</u> K P Pel <u>bagus.</u>	X	*	X		*
Kr6 P2/K2	Semua itu karena kami harus mandiri karena anak pramuka harus mandiri kalau tidak mandiri itu namanya anak mami. K	X	X			*
Kr6 P3/K1	<u>Hari-haripun semakin cepat dan pada tanggal 31 Juni 2008 hari Selasa aku disuruh</u> K S P <u>oleh pendamping untuk pergi ke Rumah Sakit</u> O <u>karena aku terjatuh.</u> K	*	*	*		*
Kr6 P3/K2	Ternyata di sana <u>aku harus dironsen</u> S P <u>karena kakiku membiru dan sakit</u> , tetapi K hasilnya tidak terjadi apa-apa.	*	*			*
Kr6 P3/K3	Sesampai di perkemahan <u>kakiku</u> S <u>harus diperban dan aku tidak boleh mengikuti</u> P S P <u>kegiatan</u> untuk sementara, lalu aku semangat O bagaimanapun aku tetap harus mengikuti kegiatan ini, karena inilah saatnya untuk memberi nama baik sekolahku bahwa kita bukanlah orang kampung yang tidak berguna.	*	*	*		
Kr6 P4/K1	<u>Pada tanggal 1 Juli 2008 pukul hari terakhir untuk kegiatan, kami berusaha</u> dengan K S P sepenuhnya dan <u>kamipun mengeluarkan</u> S P	*	*	*		*

	<p><u>tenaga kami untuk membuktikan bahwa kami</u> O <u>bukanlah orang kampung lagi yang tak berguna dan tak bisa dilecehkan lagi, karena itulah kami belajar dengan mengikuti pramuka semua yang kita lakukan bisa membuat kita menjadi siapa kita sebenarnya dan mengetahui bagaimana kita harus bersikap dengan baik, sopan, ramah kepada siapapun yang kita jumpai dan di manapun kita berada.</u> K</p>					
Kr6 P5/K1	<p><u>Hari yang kutunggupun tiba, yaitu pada tanggal 3 Juli 2008 hari Jumat pukul 08.00 wib kami</u> K S <u>semua dan seluruh peserta untuk berpariwisata di Taman Safari Bogor,</u> K</p> <p>dan waktu ini juga semuanya naik bus dengan regu lain dan mnggunakan bus sebanyak 35. kami sampai di Tman Safari masuknya tidak dipungut biaya karena semua sudah dibayar oleh panitia, ktika masuk aku di sana melihat binatang yang berkeliaran secara bebas dan tak pernah kulihat sebelumnya dengan mata kepalaku sendiri.</p>	*	X			*
Kr6 P5/K2	<p>Sesampai di taman bermain <u>kita harus turun</u> S P <u>dari bus karena kita dibebaskan dengan sepuasnya untuk bermain di tempat ini, tapi kita harus membayar semuanya dengan uang saku kita masing-masing.</u> K</p>	*	*			*
Kr6 P6/K1	<p><u>Hal yang paling seru saat kami bermain dan</u> S K <u>melihat pertunjukkan koboy show dengan mengeluarkan uang hanya Rp 2000,00 saja seapasnya.</u></p>	*	X			*
Kr6 P6/K2	<p>Saat ini <u>aku merasa bangga</u> dengan kita S P bekerja keras nanti saatnya kita kan bahagia seperti pepatah “Berakit-rakit kehulu berenang-renang kemudian”itulah yang membuatku sadar dan sayapun semakin senag untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Pramuka di sekolah.</p>	*	*			X

Kr6 P7/K1	<u>Malam harinya kami mengadakan</u> K S P <u>pesta kembang api yang diselenggarakan oleh</u> O <u>panitia sebagai salam pengucap untuk</u> <u>mengucapkan selamat tinggal kepada semua</u> <u>peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.</u> K	*	*	*		*
Kr6 P8/K1	Pagi pun tiba <u>kami harus pulang ke Jawa</u> S P <u>Tengah ke tempat asal kita masing-masing,</u> K tapi ingin sekali kutetap di sini menghirup udara yang segar di pegunungan ini, pada tanggal 4 Juli 2008 hari sabtu pukul 09.00 kamipun meninggalkan tempat ini dan semua kenangan yang terjadi di sini takkan pernah kulupakan sampai kapanpun.	*	*			*
Kr6 P9/K1	Dengan kegiatan ini <u>aku mengambil</u> S P <u>kesimpulan bahwa kalau kita ingin menjadi</u> O K <u>yang utama dan menjadi juara dimanapun kita</u> <u>harus tetap berjuang bahwa keinginan kita</u> <u>adalah jalan hidup kita menuju kemenangan</u> <u>Tuhan.</u>	*	*	*		*
Kr6 P10/K1	Dan untuk semua yang terjadi juga <u>merupakan</u> <u>anugrah ilahi yang diberikan</u> P Pel <u>Tuhan kepadaku dan patut disyukuri.</u>	X	*	*		

Karangan 7

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr7 P1/K1	<u>Saat hari Minggu aku dan temanku</u> K S <u>pergi memancing di sungai.</u> P K	*	*			*
Kr7 P1/K2	<u>Aku berangkat dari rumah pukul 08.00.</u> S P K	*	*			*
Kr7 P1/K3	Sebelumnya <u>kami sudah sepakat untuk</u> S P K <u>memancing di sungai Blongkeng.</u>	*	*			*
Kr7 P1/K4	<u>Saat semua sudah kumpul kami pergi mencari</u> K S P <u>umpan, setelah umpan cukup</u> O	*	*	*		*

	<u>saya dan teman-teman langsung berangkat ke</u> S P <u>sungai Blongkeng.</u> K					
Kr7 P1/K5	<u>Saat di perjalanan yang sangat jauh dan</u> <u>ditambah sengatan sinar matahari yang sangat</u> <u>panas kami memutuskan untuk beristirahat,</u> K S P O setelah semuanya sudah sehat kami melanjutkan perjalanan hampir 1 jam kami berjalan akhirnya sampai juga kami di sungai Blongkeng.	*	*	*		*
Kr7 P1/K6	Lalu <u>aku mempersiapkan alat pancingku</u> kata S P O temanku di sini banyak ikan yang besar-besar setelah agak lama menunggu umpan dimakan ikan akhirnya umpanku disambar ikan aku bergegas menariknya ke atas sayapun mendapatkan seekor lele yang lumayan besar.	*	*	*		
Kr7 P1/K7	<u>Temanku Andi juga dapat ikan.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr7 P1/K8	<u>Setelah semua dapat ikan yang lumayan</u> K <u>saya dan teman-teman</u> untuk pulang. S	*	X			*
Kr7 P1/K9	<u>Saat di tengah sawah kami sangat lelah.</u> K S P	*	*			*
Kr7 P1/K10	<u>Aku memanjat pohon kelapa untuk memetik</u> S P O K <u>kelapa muda</u> saat kami sedang minum air kelapa tiba-tiba ada seseorang yang memarahi kami ternyata orang itu adalah yang punya pohon kelapa.	*	*	*		*
Kr7 P1/K11	<u>Kami pun langsung lari, saking takutnya</u> S P K <u>ikan dan pancingan saya ketinggalan sayapun</u> S P S <u>takut untuk mengambilnya.</u> P K	*	*			*
Kr7 P1/K12	<u>Keesokan harinya saat saya berangkat sekolah</u> K <u>saya ketemu dengan yang punya pohon kelapa</u> S P K <u>sayapun minta maaf kepadanya.</u> S P Pel K	*	*		*	*

Karangan 8

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr8 P1/K1	<u>Bertamasya ke Pantai Nusakambangan adalah</u> S P <u>pengalamanku yang sangat mengasyikkan dan</u> <u>sangat menyenangkan.</u> Pel	*	*		*	
Kr8 P1/K2	<u>Tepatnya pada tanggal 7 Desember 2007.</u> K	X	X			*
Kr8 P1/K3	<u>Hari yang sangat istimewa, yaitu hari ulang</u> K <u>tahunku.</u>	X	X			*
Kr8 P1/K4	<u>Pada hari itu aku pergi bersama ayahku,</u> K S P K <u>kakakku, bersama teman-teman kerja ayahku.</u>	*	*			*
Kr8 P1/K5	<u>Acara itu adalah acara tempat kerja ayahku.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr8 P1/K6	<u>Kami semua berangkat pukul 08.00 wib.</u> S P K	*	*			*
Kr8 P1/K7	<u>Tetapi sebelum berangkat tak lupa ibuku</u> K S <u>menyiapkan bekal-bekal untukku dan ayah</u> P O K <u>serta kakakku.</u>	*	*	*		*
Kr8 P1/K8	<u>Setelah selesai, kami segera bersiap-siap</u> S P <u>untuk pergi ke tempat kerja ayahku tak lupa</u> K <u>juga berpamitan dengan ibuku.</u>	*	*			*
Kr8 P1/K9	<u>15 menitpun telah berlalu, kamipun sampai</u> S P <u>ditempat kerja ayah.</u> K	*	*			*
Kr8 P1/K10	<u>Sesampai di tempat tersebut akupun kaget</u> K S P <u>ternyata banyak sekali teman-teman ayah.</u> Pel	*	*		*	*
Kr8 P1/K11	<u>Mereka semua juga bersama anak-anaknya.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr8 P1/K12	<u>Akupun diajak berkenalan</u> S P <u>dengan anak temannya ayahku.</u> K	*	*			*
Kr8 P1/K13	<u>Walau aku malu, aku tetap berkenalan</u> S P S P	*	*			
Kr8 P1/K14	<u>Tak lupa juga kakakku dikenalkan.</u> S P	*	*			

Kr8 P2/K1	Waktupunpun terus berjalan lancar, <u>waktupun</u> S <u>sudah menunjukkan pukul 08.00.</u> P K	*	*			*
Kr8 P2/K2	<u>Kami semua segera berkumpul menjadi satu</u> S P <u>untuk diberi pengarahan.</u> K	*	*			*
Kr8 P2/K3	<u>Ternyata yang memberi pengarahan itu ialah</u> S P <u>bos ayahku.</u> Pel	*	*		*	
Kr8 P2/K4	<u>Akupun terkejut melihat bos ternyata</u> S P O K <u>orangnya gagah dan tinggi.</u>	*	*	*		*
Kr8 P2/K5	<u>Dipagi itu juga kami berdoa bersama-sama</u> K S P <u>agar diperjalanan nanti kami semua diberi</u> <u>keselamatan oleh Tuhan.</u> K	*	*			*
Kr8 P2/K6	Waktu juga <u>sudah menunjukkan pukul 09.00.</u> S P K	*	*			*
Kr8 P2/K7	<u>Bus yang akan dinaikipun sudah disiapkan.</u> S P	*	*			
Kr8 P2/K8	<u>Kami semua diperingatkan oleh bos ayahku</u> S P O <u>agar pada saat menaiki bus dengan tertib dan</u> <u>jangan dorong-dorongan.</u> K	*	*	*		*
Kr8 P2/K9	<u>Tapi bus yang disediakan ada 3,</u> P jadi untuk orang banyakpun cukup, karena bus itu ialah bus besar pariwisata.	X	*			
Kr8 P2/K10	<u>Kamipun sudah naik semua.</u> S P	*	*			
Kr8 P2/K11	<u>Sopir buspun semua sudah.</u> S	*	X			
Kr8 P2/K12	<u>Dengan hati-hati buspun mulai berjalan.</u> K S P	*	*			*
Kr8 P2/K13	Tak lama kemudian <u>kamipun sampai</u> S P <u>di Muntilan.</u> K	*	*			*
Kr8 P2/K14	Oya, sampai lupa, <u>rumahku juga berada di</u> S P K <u>Dekat tempat kerja ayahku, yaitu di desa</u>	*	*			*

	<u>Kranggan.</u>					
Kr8 P2/K15	<u>Sampai di Muntilan kami pukul 09.30,</u> P S K karena jalannya sangat macet.	*				*
Kr8 P2/K16	Tapi syukurlah <u>macetpun berlalu.</u> S P	*	*			
Kr8 P2/K17	Oya <u>aku juga sempat tidur di bus karena aku</u> S P K <u>merasa pusing.</u>	*	*			*
Kr8 P2/K18	Ternyata 2 jam berlalu <u>aku tertidur pulas.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr8 P2/K19	Dan ternyata juga <u>kami sudah sampai di</u> S P K <u>Pantai Nusakambangan.</u>	*	*			*
Kr8 P2/K20	<u>Kami segera turun dan berkumpul.</u> S P	*	*			
Kr8 P2/K21	Perutpun terasa lapar <u>kami semua segera</u> S <u>makan, selesai makan kami semua dianjurkan</u> P S <u>berjalan-jalan atau bermain di pantai.</u> P K	*	*			*
Kr8 P2/K22	<u>Akupun bersama kakak dan teman-teman</u> S <u>segera bermain di tepi pantai saja.</u> P K	*	*			*
Kr8 P2/K23	<u>Kakak dan teman-teman mengajakku</u> S P <u>berenang.</u> Pel	*	*		*	
Kr8 P2/K24	Tapi <u>aku menolaknya karena aku takut ombak.</u> S P K	*	*			*
Kr8 P2/K25	Dan <u>akupun ditemani oleh temanku yang juga</u> S P K <u>takut ombak dan akhirnya aku bermain</u> <u>dengannya.</u> S P K	*	*			*
Kr8 P2/K26	<u>Di sana kami juga berfoto-foto.</u> K S P	*	*			*
Kr8 P2/K27	<u>Waktupun menunjukkan pukul 12.30.</u> S P K	*	*			*
Kr8 P2/K28	<u>Haripun semakin panas sekali.</u> S P	*	*			
Kr8 P2/K29	<u>Akupun beristirahat.</u> S P	*	*			

Kr8 P3/K1	Setelah selesai beristirahat <u>aku segera ganti</u> S P <u>baju karena bajuku basah.</u> Pel K	*	*		*	*
Kr8 P3/K2	<u>Bos ayahku mengajak kami semua naik kapal.</u> S P O Pel	*	*	*	*	
Kr8 P3/K4	Dan <u>kamipun segera naik kapal.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr8 P3/K5	Ternyata juga <u>bos ayahku sudah memesan tiket.</u> S P O	*	*	*		
Kr8 P3/K6	<u>Saat kapal mulai berjalan</u> K <u>hari yang sangat panas menjadi sangat sejuk.</u> S P	*	*			*
Kr8 P3/K7	<u>Kami semua duduk di kapal.</u> S P K	*	*			*
Kr8 P3/K8	Dan <u>menikmati pemandangan kapal.</u> P O	X	*	*		
Kr8 P3/K9	<u>Kapalpun berhenti karena sudah selesai</u> S P K <u>berjalan-jalan.</u>	*	*			*
Kr8 P3/K10	<u>Hari sudah mulai petang.</u> S P	*	*			
Kr8 P3/K11	<u>Kami segera turun dan berkumpul lagi untuk</u> S P K <u>istirahat.</u>	*	*			*
Kr8 P3/K12	<u>Kami semua juga diberi kaos.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr8 P4/K1	<u>Pukul 17.00 kami pulang</u> K S P sampai di rumah aku sangat lelah dan segera mandi langsung tidur lelap.	*	*			*

Karangan 9

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr9 P1/K1	<u>Hari itu adalah hari Senin tanggal 25 Agustus</u> K <u>2008.</u>	X	X			*
Kr9 P1/K2	<u>Tepat jam 7 pagi bel masuk berbunyi.</u> K S P	*	*			*
Kr9 P1/K3	<u>Semua siswa dan siswi berkumpul di halaman,</u> S P K namun pagi itu bukanlah hal yang biasa bagiku.	*	*			*
Kr9 P1/K4	<u>Pada saat itu adalah hari di mana kami</u> P Pel	X	*		*	

	<u>harus berangkat ke lokasi kemah, untuk lomba pramuka tingkat cabang.</u>					
Kr9/ P1/K5	Sebelum aku dan teman-teman berangkat, <u>kami harus mengikuti upacara</u> terlebih dahulu S P O sampai selesai.	*	*	*		
Kr9 P1/K6	Akhirnya tepat jam 07.30 pagi upacaranya selesai, <u>aku dan teman-teman berjabat tangan</u> S P Pel <u>dengan Bapak dan Ibu guru dan teman-teman</u> K S <u>semua</u> dan masuk <u>ke mobil.</u> K	*	X		*	*
Kr9 P2/K1	<u>Dari sekolah menuju di tempat lokasi lumayan jauh.</u> K	X	X			*
Kr9 P2/K2	Diperjalanan <u>aku dan teman-temanku</u> S <u>bercanda, bernyanyi, tetapi karena kami bosan</u> P K <u>dan lelah kami tidur sebentar.</u> S P	*	*			*
Kr9 P2/K3	Tidak terasa tepat jam 10.30 <u>kami sampai</u> K S P <u>di Ngluwar.</u> K	*	*			*
Kr9 P2/K4	<u>Rasanya jantungku berdetak cepat sekali,</u> P <u>mungkin karena baru pertama kalinya aku mengikuti kemah.</u> K	X	*			*
Kr9 P2/K5	Di tempat lokasi <u>kami mengalami masalah,</u> K S P O <u>kami tidak boleh mendirikan tenda</u> kalau tidak S P O mendaftar bersama Pembina.	*	*	*		*
Kr9 P2/K6	<u>Kami merasa bingung dan campur aduk.</u> S P O	*	*	*		
Kr9 P3/K1	Namun semua rasa itu hilang setelah kak Rere datang, <u>kak Rere adalah teman Pembina kami</u> S P Pel dan akhirnya masalah itu selesai.	*	*		*	
Kr9 P3/K2	<u>Kami mulai mendirikan tenda dan beristirahat.</u> S P O P	*	*	*		
Kr9 P3/K3	Rasanya itu mimpi <u>aku dapat ikut</u> S <u>perlombaan</u> seperti itu. Pel	*	X		*	

Kr9 P3/K4	<u>Hari</u> <u>pun</u> <u>semakin</u> <u>larut</u> <u>tepat</u> <u>jam</u> <u>06.00</u> <u>sore</u> K <u>aku</u> <u>dan</u> <u>teman-teman</u> <u>mandi</u> , <u>setelah</u> <u>mandi</u> S P <u>kami</u> <u>membersihkan</u> <u>tenda</u> <u>yang</u> <u>kotor</u> <u>dan</u> S P O <u>barang-barang</u> <u>yang</u> <u>berantakan</u> .	*	*	*		*
Kr9 P3/K5	<u>Aku</u> <u>merasa</u> <u>lelah</u> <u>dan</u> <u>ngantuk</u> <u>lalu</u> S P O <u>kami</u> <u>semua</u> <u>tidur</u> . S P	*	*	*		
Kr9 P4/K1	<u>Pagi-pagi</u> <u>sekali</u> <u>jam</u> <u>03.30</u> <u>pagi</u> <u>aku</u> <u>dan</u> <u>teman</u> K S <u>yang</u> <u>beragama</u> <u>Muslim</u> <u>disuruh</u> <u>bangun</u> <u>untuk</u> P K <u>siap-siap</u> <u>sholat</u> <u>subuh</u> <u>dan</u> <u>mendengarkan</u> <u>ceramah</u> .	*	*			*
Kr9 P4/K2	<u>Setiap</u> <u>pagi</u> <u>hal</u> <u>itu</u> <u>terus-menerus</u> <u>dilakukan</u> . K S P	*	*			*
Kr9 P4/K3	<u>Karena</u> <u>kami</u> <u>disana</u> <u>cuma</u> <u>4</u> <u>hari</u> <u>kami</u> <u>harus</u> S <u>berusaha</u> <u>maksimal</u> <u>dalam</u> <u>perlombaan</u> <u>itu</u> . P Pel	*	*		*	
Kr9 P4/K4	<u>Tapi</u> <u>ternyata</u> <u>kami</u> <u>harus</u> <u>menerima</u> <u>kekalahan</u> <u>tersebut</u> . S P O	*	*	*		
Kr9 P4/K5	<u>Walaupun</u> <u>kami</u> <u>merasa</u> <u>kecewa</u> <u>namun</u> <u>semua</u> K S <u>itu</u> <u>menjadi</u> <u>pengalaman</u> <u>dan</u> <u>dari</u> <u>peristiwa</u> <u>itu</u> P <u>mungkin</u> <u>kami</u> <u>harus</u> <u>lebih</u> <u>baik</u> <u>lagi</u> <u>daripada</u> <u>hari</u> <u>ini</u> .	*	*			*

Karangan 10

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr10 P1/K1	<u>Pada</u> <u>akhir</u> <u>semester</u> <u>kenaikan</u> <u>kelas</u> <u>aku</u> <u>diajak</u> K S P <u>temanku</u> <u>pergi</u> <u>ke</u> <u>Gembiraloka</u> . O K	*	*	*		*
Kr10 P1/K2	<u>Disana</u> <u>untuk</u> <u>masuk</u> <u>membayar</u> <u>tiket</u> <u>cuma</u> P O <u>diperlukan</u> <u>Rp</u> <u>9000,00</u> <u>di</u> <u>sana</u> <u>banyak</u> <u>sekali</u> <u>satwanya</u> .	X	*	*		X
Kr10 P1/K3	<u>Hewan-hewan</u> <u>di</u> <u>Indonesia</u> <u>berkurang</u> <u>terus</u> S P <u>akibat</u> <u>pemburu</u> <u>liar</u> <u>yang</u> <u>semakin</u> <u>merajalela</u> . K	*	*			*

Kr10 P1/K4	Di kebun binatang ini mungkin tidak banyak K hewan-hewan punah yang bisa kita jumpai tetapi aku sudah amat senang karena bisa melihat satwa-satwa itu.	X	X			*
Kr10 P1/K5	Letaknya berada di Jalan Kebun Raya Km 2. P K	X	*			*
Kr10 P1/K6	Dari pinggir jalan raya, pintu sampai pagar- K pagarnya tampak jelas terpampang melingkari kebun itu. P	X	*			*
Kr10 P2/K1	<u>Kebun binatang Gembiraloka merupakan satu-</u> S P Pel satunya kebun binatang yang amat terkenal di Yogyakarta bahkan hingga keseluruhan propinsi DIY.	*	*		*	
Kr10 P2/K2	Meski tempatnya tidak luas, tempat ini sangat K S P <u>nyaman</u>	*	*			*
Kr10 P2/K3	Mulai kami memasuki kebun binatang Gembiraloka melihat ada banyak satwa- P O satwa langka, namun setelah di dalam beda sekali dengan di luar, nampak segar sekali dan bebas polusi disana juga tak kalah banyak penjualnya dari sudut pinggir jalan hingga pintu masuk berderet-deret penjual, pembelipun banyak menghiasi kebun binatang Gembiraloka.	X	*	*		X
Kr10 P3/K1	Waktupun sudah siang kami masih berkeliling K S P temanku Ari pun nampak lucu karena waktu berjalan dia tidak tahu kalau dilempar pisang oleh monyet-monyet bahkan ada kulit pisang yang membuatnya terpeleset.	*	*			*
Kr10 P3/K2	Akupun tertawa terbahak-bahak melihat Ari P P O terpeleset, waktupun terus berjalan pukul 02.00 Pel sore aku dan Ari terlalu capai lalu akupun pulang menaiki busway setelah sampai di terminal Jombor aku langsung naik Cemara Tunggal.	X	*	*		
Kr10 P3/K3	<u>Di bus kamipun melepas letih dan hingga ke</u> K S P O	*	*	*		*

	<i>rumah kamipun pukul 03.00 sore.</i>					
Kr10 P3/K4	<u>Di rumah akupun mandi di sungai bersama ari</u> K S P K setelah itu <u>aku menonton TV hingga pukul</u> S P O K <u>09.00 malam</u> dan akupun hingga saat itu tertidur pulas.	*	*	*		*

Karangan 12

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr12 P1/K1	<u>Pada hari Selasa tanggal 20 mei 2008 anak-</u> K <u>anak kelas VIII terutama yang cewek liburan</u> S P <u>ke Candi Canggal dan Bligo.</u> K	*	*			*
Kr12 P1/K2	<u>Aku dan teman-teman kumpul di Jumoyo.</u> S P K	*	*			*
Kr12 P1/K3	<u>Aku berangkat pukul 07.30 dan sampai di</u> S P K P K <u>Jumoyo pukul 08.00.</u>	*	*			*
Kr12 P1/K4	Setelah semuanya kumpul <u>aku dan teman-teman</u> S <u>berangkat bersama-sama menuju ke</u> P K <u>Candi Canggal.</u>	*	*			*
Kr12 P1/K5	<u>Aku dan teman-teman menuju ke Candi</u> S P K <u>Canggal naik bus.</u>	*	*			*
Kr12 P1/K6	Sesudah sampai di Desa Canggal <u>aku dan</u> <u>teman-teman berdoa dulu dan menuju ke</u> S P P K <u>Candi Canggal menaiki Gunung Canggal.</u>	*	*			*
Kr12 P2/K1	<u>Daerah sekitar gunung sangat rawan, sepi, dan</u> S P <u>sangat sunyi sekali.</u>	*	*			
Kr12 P2/K2	Sesudah sampai di Candi Canggal <u>aku dan</u> <u>teman-teman menikmati pemandangan yang</u> S P O K <u>ada di sekitar Candi Canggal.</u>	*	*	*		*
Kr12 P2/K3	<u>Aku dan teman-teman lalu berfoto-foto.</u> S		X			
Kr12 P2/K4	<u>Sesudah lelah melihat semua yang ada aku dan</u> K S	*	*			*

	<u>teman-teman istirahat.</u> P					
Kr12 P2/K5	Sesudah istirahat, <u>aku menuju ke Bligo.</u> S P K	*	*			*
Kr12 P3/K1	<u>Aku dan teman-teman menuju ke candi Bligo</u> S P K <u>naik bus.</u>	*	*			*
Kr12 P3/K2	<u>Aku dan teman-teman sampai di Bligo pukul</u> S P K <u>10.00.</u>	*	*			*
Kr12 P3/K3	<u>Daerah sekitar Bligo sangat panas sekali karena</u> S P K <u>pohon-pohon di sekitarnya ditebangi.</u>	*	*			*
Kr12 P3/K4	Sesudah jalan-jalan, <u>aku dan teman-teman</u> S <u>menuju ke karang</u> dan sambil berfoto-foto di P K karang.	*	*			*
Kr12 P3/K5	Sesudah itu <u>aku lalu istirahat di tepi jalan</u> dan S K memakan bekal yang kita bawa, ada makanan dan minuman.	*	X			*
Kr12 P3/K6	<u>Aku dan teman-teman juga melihat orang</u> S P O <u>berpacaran.</u>	*	*	*		
Kr1 P4/K1	Sesudah melihat semua itu <u>aku pulang</u> S P <u>menuju ke jalan raya.</u> K	*	*			*
Kr12 P4/K2	<u>Jalan raya itu sangat jauh sekali.</u> S P	*	*			
Kr12 P4/K3	Lalu sudah sampai di jalan raya <u>aku</u> S <u>menunggu bus di sana.</u> P O K	*	*	*		*
Kr12 P4/K4	Sesudah bus datang lalu <u>aku dan teman-teman</u> <u>naik bus itu.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr12 P4/K5	<u>Aku turun di Jumoyo lagi dan teman-teman</u> S P K S lainnya <u>jalan ke Muntilan.</u> P K	*	*			*
Kr12 P4/K6	<u>Aku sesampai di rumah pukul 02.30.</u> S K	*	X			*

Karangan 13

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr13 P1/K1	<u>Pada hari libur sekolah tahun lalu, saya diajak</u> K S P <u>kakak saya berburu binatang ke gunung</u> O K <u>merapi.</u>	*	*	*		*
Kr13 P1/K2	Kata orang <u>banyak binatangnya yang kalau</u> P K <u>dimakan enak rasa dagingnya.</u>	X	*			*
Kr13 P1/K3	<u>Pada malam hari kami berkumpul untuk</u> K S P K <u>membicarakan persiapan berburu pada pagi hari</u> <u>atau esok hari yang akan datang.</u>	*	*			*
Kr13 P1/K4	Sesudah selesai <u>kami pun pulang untuk</u> S P K <u>mempersiapkan peralatan termasuk bekal</u> <u>makanan sebab aku yang paling lemas atau</u> <u>malas jika sudah merasakan lapar.</u>	*	*			*
Kr13 P1/K5	<u>Pada keesokan harinya kami berkumpul di</u> K S P K <u>rumah paman saya untuk mengecek apa</u> <u>peralatannya sudah siap semuanya.</u>	*	*			*
Kr13 P2/K1	Tak ku sangka ternyata <u>kepunyaan saya masih</u> <u>ada yang kurang yaitu jaket supaya kita tidak</u> S P K kedinginan pada saat berangkat karena kami berangkat pada pukul 03.30 WIB.	*	*			*
Kr13 P2/K2	<u>Setelah peralatan sudah siap kami berangkat</u> K S P <u>dengan naik mobil paman saya yaitu mobil</u> K <u>pengangkut bahan material atau yang kerap</u> <u>disebut dengan orang desa yaitu mobil truk,</u> karena jalan yang kami lewati tak seajak jalan di desa.	*	*			*
Kr13 P2/K3	<u>Setelah jalan beberapa menit kami sampai di</u> K S P K <u>tempat tujuan sekitar jam 04.45 WIB.</u>	*	*			*
Kr13 P2/K4	Setelah itu <u>kami turun dan bergegas untuk</u> S P K <u>persiapan berburu kami yaitu membawa</u> <u>minuman di dalam botol aqua saja.</u>	*	*			*
Kr13 P2/K5	Sesudah itu <u>kami mulai berpejar dengan</u> S P kelompok masing-masing ada yang jaga mobil	*	*			

	sekitar 4 orang.					
Kr13 P3/K1	Setelah berpencah <u>kami mulai pasang mata</u> S P Pel <u>supaya cepat dapat buruan dan dapat pulang</u> <u>lebih awal dari yang kami tentukan yaitu pukul</u> <u>15.30 WIB</u> baru berangkat dari tempat K kami berburu.	*	*	*		*
Kr13 P3/K2	Setelah beberapa lama <u>kami menemukan</u> K S P <u>sekawanan rusa yang sedang minum di dekat</u> O K <u>sungai</u> ternyata waktu tak berpihak pada kami karena kami kaget dengan batang yang kami kira seekor ular besar tapi ternyata hanya sebatang bambu yang sudah tua dan jatuh jadi kami gagal mendapatkan seekor rusa.	*	*	*		*
Kr13 P4/K1	Setelah rombongan kami jalan beberapa jam <u>kami mulai menemukan sekelompok rusa</u> lagi S P O dan kami tidak mau rusa itu lepas lagi.	*	*	*		
Kr13 P4/K2	Masak rombongan kami <u>kalah dengan</u> rombongan lain. P Pel	X	*		*	
Kr13 P4/K3	Setelah kami mengintai beberapa lama, <u>kami</u> S <u>rasa ini saatnya untuk menembak buruan kami</u> P K <u>yaitu rusa.</u>	*	*			*
Kr13 P4/K4	Setelah kami melepaskan beberapa tembakan K satu <u>yang kami dapat.</u> P	X	*			*
Kr13 P4/K5	<u>Kami pun membawanya ke mobil.</u> S P K	*	*			*
Kr13 P4/K6	Tak ku sangka ternyata <u>kelompok lain sudah</u> S P <u>menunggu di mobil</u> , ada yang mukanya sedih K karena kakinya terluka karena batang kayu yang tajam dan tidak dapat buruan.	*	*			*
Kr13 P4/K7	Tidak apa-apa yang penting <u>kami mendapat</u> S P <u>beberapa ekor rusa yang dapat kami bawa</u> O K <u>pulang dan dimakan dengan teman-teman yang</u> <u>sudah menanti kami pulang dengan hasil yang</u>	*	*	*		*

	tak sesuai yang kami harapkan ini.					
Kr13 P4/K8	Tak ku sangka ternyata <u>kami pulang agak larut</u> S P K <u>malam karena kami berangkat dari gunung</u> <u>pukul 18.25 WIB.</u>	*	*			*
Kr13 P4/K9	Jadi <u>kami tiba di rumah pukul 19.15 WIB.</u> S P K sesampai di rumah kami mulai menurunkan peralatan yang di mobil sambil dibantu orang di rumah karena kami kecapaian, setelah selesai kami mandi dan sambil menunggu daging dimasak	*	*			*

Karangan 14

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr14 P1/K1	Pada tanggal 29 <u>adalah tanggal yang</u> P Pel <u>kunantikan karena hari awal libur lebaran.</u> K	X	*		*	*
Kr14 P1/K2	<u>Aku sangat menantikannya karena aku ingin</u> S P K <u>bertemu dengan saudara-saudara yang pulang</u> <u>dari rantauan.</u>	*	*			*
Kr14 P1/K3	Dan <u>bersilahturahmi ke orang-orang yang</u> P K <u>lebih tua.</u>	X	*			*
Kr14 P1/K4	Dan <u>pergi ke rumah ibu bapak guruku.</u> P K	X	*			*
Kr14 P1/K5	Setelah aku selesai bersilahturahmi ke rumah orang-orang yang lebih tua dan ke rumah guru- guruku <u>aku diajak oleh ibuku pergi ke</u> K S P O P K <u>Kaliurang.</u>	*	*	*		*
Kr14 P1/K6	Jam 8 pagi <u>aku sudah siap untuk pergi ke</u> K S P K <u>Kaliurang.</u>	*	*			*
Kr1 /P1/K7	Dari rumah <u>aku naik ojek sampai ke Gulon</u> S P Pel K setelah sampai di Gulon aku naik bus Cemara Tunggal samapi ke Tempel, setelah sampai di sana aku naik bus jurusan Tempel ke Kaliurang.	*	*		*	*
Kr14 P1/K8	<u>Perjalanannya menempuh waktu sekitar 1 jam,</u> S P K sungguh perjalanan yang melelahkan.	*	*			*
Kr14 P1/K9	Tetapi sesampainya di sana <u>aku tidak kecewa</u> S P	*	*			*

	karena di sana pemandangannya bagus dan banyak sekali tumbuh pepohonan yang sangat hijau dan masih terjaga kelestariannya. K					
Kr14 P1/K10	Di sana aku juga bisa memberi makan kera K S P O K yang masih liar.	*	*	*		*
Kr14 P1/K11	Di sana aku juga bisa mendaki pegunungan K S P O dan aku juga bisa masuk ke dalam gua yang dibuat oleh tentara Jepang untuk bersembunyi.	*	*	*		*
Kr14 P1/K12	Di sana aku berenang di kolam renang yang K S P K sudah disediakan, aku juga naik kereta untuk mengelilingi taman kaliurang dan hanya membayar 4000 rupiah saja untuk satu orang saja.	*	*			*
Kr14 P1/K13	Cukup murah untuk menikmati P K pemandangan yang sangat eksotis ini.	X	*			*
Kr14 P1/K14	Setelah aku puas berjalan-jalan aku mengajak S P ibu dan adikku beristirahat dan bermain O K ayunan.	*	*	*		*
Kr14 P1/K15	Lalu aku membeli tas kecil yang terbuat dari S P O K batok kelapa untuk souvenir dan kemudian aku S mengajak ibu dan adikku pulang karena P O K hari sudah sore.	*	*	*		*

Karangan 15

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr15 P1/K1	Pada hari kamis sepulang sekolah saya dan K S teman-teman ingin pergi mandi. P Pel	*	*		*	*
Kr15 P1/K2	Di perjalanan teman saya melihat buah lalu teman saya memanjat dan mengambil teman S P itu setelah dimakan kita langsung meneruskan perjalanan.	*	*	X		
Kr15 P1/K3	Sesampainya di desa Karanglo teman saya K S	*	*	*		*

	<u>mengajak istirahat</u> , setelah lama istirahat <u>saya</u> P O S <u>dan teman-teman melanjutkan perjalanan.</u> P O					
Kr15 P1/K4	Sesampainya di rumah <u>saya ganti baju</u> dan K S P Pel <u>saya langsung berangkat ke sungai itu.</u> S P K	*	*		*	*
Kr15 P1/K5	Pada saat <u>perjalanan menuju sungai itu</u> ada K <u>buah mangga</u> dan teman saya langsung O memanjat pohon itu, sesudah memanjat dan mengambil buah itu saya membagi buah itu.	X	X			*
Kr15 P1/K6	Sesudah makan buah mangga itu <u>saya dan</u> K S <u>teman-teman melanjutkan perjalanan.</u> P O	*	*	*		*
Kr15 P1/K7	Sesudah sampai di sungai itu <u>saya turun dan</u> K S P <u>mandi.</u>	*	*			*
Kr15 P1/K8	Setelah lama mandi <u>teman saya mengajak</u> K S P <u>pulang.</u> O	*	*	*		*
Kr15 P1/K9	Pada saat <u>perjalanan melewati sawah</u> <u>teman</u> K S <u>saya terjatuh dan kaki teman saya terluka.</u> P S P	*	*			*
Kr15 P1/K10	Sesampainya di desa <u>saya kita langsung</u> K S <u>bermain sepeda mengelilingi desa</u> lalu <u>teman</u> P Pel K S <u>saya mengajak bermain bulutangkis.</u> P O	*	*	*	*	*
Kr15 P1/K11	Setelah lama bermain bulutangkis lalu <u>teman</u> K <u>saya mentraktir saya membeli makanan.</u> S P O	*	*	*		*
Kr15 P1/K12	Lalu <u>teman saya mengajak menyalakan petasan,</u> S P Pel setelah lama bermain petasan saya dan teman saya pergi ke masjid untuk sholat, setelah sholat saya dan teman saya pergi ke rumah taman.	*	*		*	

Karangan 16

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr16 P1/K1	<u>Pada hari Minggu saya dan teman saya pergi</u> K S P <u>ke Gunung Merapi.</u> K	*	*			*
Kr16 P1/K2	<u>Saya ke sana dengan teman-teman.</u> S P K	*	*			*
Kr16 P1/K3	Sesudah sampai sana <u>temanku yang bernama</u> S <u>Agus mengeluarkan rokok.</u> P O	*	*	*		
Kr16 P1/K4	<u>Semua teman-temanku merokok</u> akupun juga S P ikut tapi cuma sedikit sambil merokok kamipun berjalan-jalan melihat orang-orang mencari pasir di sana.	*	*			
Kr16 P1/K5	<u>Kami terus berjalan mencari tempat yang teduh</u> S P Pel <u>karena waktu itu cuaca sangat panas sekali.</u> K	*	*		*	*
Kr16 P1/K6	<u>Kami jadi kehausan.</u> S P	*	*			
Kr16 P1/K7	<u>Kami hanya menahan rasa haus itu karena di</u> S P O K <u>sana tidak ada air, hanya bebatuan dan pasir</u> <u>yang sangat luas.</u>	*	*	*		*
Kr16 P1/K8	<u>Sungai kering karena tahun itu lagi panas</u> S P K <u>sekali.</u>	*	*			*
Kr16 P1/K9	<u>Aku dan teman-teman berjalan menuju</u> S P Pel <u>terminal truk.</u>	*	*		*	
Kr16 P1/K10	<u>Kami hanya berjalan sangat pelan karena</u> S P Pel K <u>sudah sangat kelelahan.</u>	*	*		*	*
Kr16 P1/K11	<u>Jauh sekali menuju terminal truk jalannya</u> <u>agak sulit karena hanya bebatuan.</u> S P K	*	*			X
Kr16 P1/K12	<u>Kami mencari truk yang menuju ke terminal</u> S P O K <u>truk tetapi hanya sia-sia karena truk yang</u> <u>menuju ke terminal truk sudah banyak</u> <u>penumpangnya.</u>	*	*	*		*
Kr16 P1/K13	Setiap truk pasti kalau tidak ada penumpangnya	X	*	*		

	<u>pasti memuat pasir yang banyak</u> kalau muatan P O pasir banyak oleh sopir truk tidak boleh naik.					
Kr16 P1/K14	<u>Kami hanya bisa berjalan terus</u> sampainya di S P terminal truk <u>saya dan teman-teman membeli es</u> S P <u>dan aqua kami semua minum.</u> O S P	*	*	*		
Kr16 P1/K15	<u>Aku dan teman-teman memutuskan</u> untuk S P O <u>pulang tetapi truknya sulit sekali.</u>	*	*	*		
Kr16 P1/K16	<u>Kami hanya menunggu</u> , tak lama kemudian ada S P truk dan <u>kami ikut truk itu.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr16 P1/K17	<u>Kami pulang</u> sampai rumah dengan keadaan S P badan kami penuh debu pasir.	*	*			
Kr16 P1/K18	<u>Kami kemudian mandi</u> bareng-bareng di S P K <u>sungai.</u>	*	*			*
Kr16 P1/K19	Sebelum mandi <u>beli shampoo di warung.</u> P Pel K	X	*	*		*

Karangan 17

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr17 P1/K1	<u>Pada waktu itu saya mengajak</u> teman-teman K S P O <u>saya pergi ke puncak Gunung Merbabu.</u> K	*	*	*		*
Kr17 P1/K2	<u>Waktu itu kami dari rumah</u> jam 04.00. K S P K	*	*			*
Kr1 /P1/K3	<u>Kami berangkat untuk jalan-jalan</u> di Gunung S P K K <u>Merbabu.</u>	*	*			*
Kr17 P1/K4	<u>Saat itu kami sampai di jalan</u> kami sangat K S P K S P <u>senang sekali karena melihat teman-teman yang</u> <u>jauh dari Purworejo.</u> K	*	*			*
Kr17 P1/K5	Juga ikut <u>naik Gunung Merbabu</u> saat itu kita P Pel semua bersama-sama ma ke Gunung Merbabu tiba-tiba sepeda motorku bannya kempes dan aku mencari tambal ban sangat sulit.	X	*	*		

Kr17 P1/K6	<u>Waktu itu aku berjalan mendorong sepeda</u> K S P P O <u>motorku kira-kira berjarak 100 m.</u> K	*	*	*		*
Kr17 P1/K7	Waktu itu ada tambal ban dan <u>aku langsung</u> S P <u>menjumpai tambal ban itu dan menembel banku</u> O P O <u>yang kempes di jalan.</u> K	*	*	*		*
Kr17 P1/K8	<i>Dari pukul 04.30 sampai jadi dan normal</i> <i>kembali ban sepeda motorku jam 05.00.</i> S	*	X			
Kr17 P1/K9	<u>Kami sangat lelah sekali.</u> S P	*	*			
Kr17 P1/K10	<u>Disekeliling kita ada tempat makan/ warung</u> K S <u>mie ayam</u>	*	X			*
Kr17 P1/K11	<u>Kami makan sampai kami puas.</u> S P K	*	*			*
Kr17 P1/K12	Setelah itu <u>aku dan temanku menyusul</u> S P <u>temanku yang mungkin sudah sampai di</u> O <u>tujuan.</u>	*	*	*		
Kr17 P1/K13	<u>Waktu itu aku sampai di sana pukul 06.00 dan</u> K S P K alhamdulillah <u>aku dan temanku bertemu dengan</u> S P K <u>teman-teman yang lain sedang membuat tenda</u> <u>di sana.</u>	*	*			*
Kr17 P1/K14	<u>Aku membantu teman-teman yang lain</u> S P O <u>membuat tenda</u> ketika tenda sudah jadi kami langsung mencari kayu bakar bersama-sama untuk api unggun.	*	*	*		X
Kr17 P1/K15	Dan ketika selesai membuat api unggun <u>kami</u> <u>langsung ke puncak Gunung Merbabu.</u> S K	*	X			*
Kr17 P1/K16	Saat itu <u>kita semua mendaki</u> , di situ kami S P menemukan sekelompok cewek-cewek yang juga sedang mendaki kami langsung menjumpai mereka dan mengajak mereka berkenalan.	*	*	X		
Kr17 P1/K17	<u>Dan kami bersama-sama sampai di atas</u> P K	X	*			*

	hawanya sangat dingin dan sejuk.					
Kr17 P1/K18	<u>Kami waktu jam 08.00 kami turun dan mencari</u> S K S P <u>hewan-hewan yang lain.</u> O	*	*	*		*
Kr17 P1/K19	<u>Kami langsung tidur semua dan aku pun</u> S P S <u>bangun, sampai jam 12 malam aku langsung</u> P <u>membangunkan teman-teman yang lain dan</u> <u>diajak main-main.</u>	*	*			
Kr1 /P1/K20	<u>Waktu itu aku langsung foto dengan teman-</u> K S P K <u>teman yang lain hingga jam 2 malam</u>	*	*			*
Kr17 P1/K21	<u>Kami semua begadang sampai esok hari.</u> S P K	*	*			*
Kr17 P1/K22	<u>Waktu esok hari kami siap-siap untuk pulang</u> K S P K <u>ke rumah, kami pun langsung merobohkan</u> S P <u>tenda-tenda kami masing-masing.</u> O	*	*	*		*
Kr17 P1/K23	<u>Sampai di jalan kita semua langsung makan di</u> K S P <u>warung makan dan kita makan hingga</u> K S P K <u>kenyang.</u>	*	*			*
Kr17 P1/K24	<u>Setelah makan kita pulang ke rumah, sampai</u> K S P K <u>di rumah jam 10.00 dan waktu itu aku sangat</u> <u>capek sekali.</u>	*	*			*

Karangan 18

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr18 P1/K1	<u>Pada hari libur aku dan teman-temanku pergi</u> K S P <u>ke gunung merapi.</u> K	*	*			*
Kr18 P1/K2	<u>Aku dan temanku naik truk milik orang</u> S P Pel <u>sekampung denganku.</u>	*	*		*	
Kr18 P1/K3	<u>Digunung Merapi banyak orang mencari pasir.</u> K S P O	*	*	*		*
Kr18 P1/K4	<u>Aku dan temanku berjalan-jalan sambil</u> S P	*	*			*

	<u>melihat orang yang sedang menggemburkan tebing.</u> K					
Kr18 P1/K5	<u>Dengan menggemburkan tebing yang banyak pasirnya orang itu akan cepat menampilkan pasir.</u> K S P O	*	*			*
Kr18 P1/K6	<u>Aku dan temanku sangat senang karena bisa melihat pemandangan gunung yang indah dengan diselingi suara burung-burung yang berkicau.</u> S P K	*	*			*
Kr18 P1/K7	<u>Kami sudah sangat lelah dan kami berencana untuk pulang.</u> S P S P K	*	*			*
Kr18 P1/K8	<u>Pulanginya kami menumpang truk lagi.</u> S P O	*	*	*		
Kr18 P1/K9	<u>Setelah sampai di rumah, kami berencana untuk pergi ke gunung lagi dan mencari pasir.</u> K S P K	*	*			*
Kr18 P1/K10	<u>Sesudah hari berikutnya karena hari libur belum selesai kami bersiap-siap untuk pergi ke gunung.</u> S P K	*	*			*
Kr18 P1/K11	<u>Pembagian alat-alat sudah disiapkan.</u> P	X	*			
Kr18 P1/K12	<u>Orang yang membawa linggis, sekop, garu, ayakan, serta makanan untuk dimakan di sana.</u> K	X	X			*
Kr18 P1/K13	<u>Pagi-pagi hari masih gelap kami berangkat dengan empat anak.</u> K S P K	*	*			*
Kr18 P1/K14	<u>Untuk sampai di gunung Merapi kami menumpang truk.</u> K S P O	*	*	*		*
Kr18 P1/K15	<u>Sesudah sampai, kami mulai mencari lokasi yang banyak pasirnya dengan menancapkan linggis akan terasa banyak tidaknya pasir.</u> S P O K	*	*	*		*

Kr18 P1/K16	<u>Beberapa lama kemudian, kami telah</u> K S <u>manemukan lokasi yang lumayan banyak</u> P O K <u>pasirnya.</u>	*	*	*		*
Kr18 P1/K17	<u>Kami pun langsung memulai meruntuhkan</u> S P <u>tebing.</u> O	*	*	*		
Kr18 P1/K18	<u>Mobil-mobil truk mulai banyak dengan</u> S P K <u>membawa orang pencari pasir.</u>	*	*			*
Kr18 P1/K19	<u>Terik matahari mulai terasa.</u> S P	*	*			
Kr18 P1/K20	Sedikit demi sedikit <u>pasir telah terkumpul</u> menjadi banyak. S P	*	*			
Kr18 P1/K21	<u>Langsung ada mobil yang mengangkutnya.</u> K	X	X			*
Kr18 P1/K22	Setelah selesai <u>seorang sopir membayarnya Rp</u> <u>70.000,00.</u> S P K	*	*			*
Kr18 P1/K23	<u>Uang langsung dibagi menjadi empat.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr18 P1/K24	<u>Kami pun makan bersama.</u> S P	*	*			
Kr18 P1/K25	Setelah makan <u>kami pulang dengan membawa</u> K S P K <u>uang Rp 17.000,00 per anak.</u>	*	*			*

Karangan 19

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr19 P1/K1	<u>Liburan candi canggal dan ancol bligo, pada</u> <u>hari selasa, 20 Mei 2008 yang berada di</u> <u>daerah ngluar salam.</u> K	X	X			*
Kr19 P1/K2	<u>Saya ke sana bersama teman-teman dan bapak</u> S P K <u>guru.</u>	*	*			*
Kr19 P1/K3	<u>Saya berangkat pukul 06.30 WIB lalu saya</u> S P K S <u>menghampiri teman-teman setelah teman-</u> P O <u>teman pada kumpul lalu kita berangkat.</u> S P	*	*	*		*
Kr19 P1/K4	<u>Kita berangkat naik angkutan dari Bringin</u> S P Pel K	*	*	*	*	*

	<p>turun di <u>Gulon</u> lalu di <u>Gulon</u> <u>menunggu</u> <u>bus</u>,</p> <p style="text-align: center;">K P O</p> <p>setelah ada bus <u>kita</u> <u>naik</u>, setelah sampai turun</p> <p style="text-align: center;">S P</p> <p>di pertigaan Jumoyo.</p>					
Kr19 P1/K5	<p>Setelah kita sampai di Jumoyo, <u>kita</u> <u>duduk</u> <u>di</u></p> <p style="text-align: center;">S P K</p> <p><u>emperan</u> toko.</p>	*	*			*
Kr19 P1/K6	<p><u>Karena masih meunggu bapak guru dan</u></p> <p><u>teman-teman yang lain.</u></p> <p style="text-align: center;">K</p>	X	X			*
Kr19 P2/K1	<p>Setelah semua pada kumpul lalu <u>kita</u></p> <p style="text-align: center;">K S</p> <p><u>berangkat</u> <u>naik</u> <u>angkutan</u> <u>umum</u> <u>bersama</u></p> <p style="text-align: center;">P K</p> <p><u>bapak</u> <u>guru</u> lalu kita turun di desa canggal.</p>	*	*			*
Kr19 P2/K2	<p><u>Kita</u> <u>berjalan</u> <u>masuk</u> <u>dusun</u>, di sana ada</p> <p style="text-align: center;">S P K</p> <p>gunung tetapi gunung itu sudah tidak berapi.</p>	*	*			*
Kr19 P2/K3	<p><u>Kita</u> <u>naik</u> <u>gunung</u> itu, sebelum naik kita</p> <p style="text-align: center;">S P Pel</p> <p>berdoa bersama yang dipimpin bapak guru.</p>	*	*		*	
Kr19 P2/K4	<p>Doa selesai <u>kita</u> <u>naik</u> <u>terus</u> <u>sampai</u> <u>puncak</u>.</p> <p style="text-align: center;">S P K</p>	*	*			*
Kr19 P2/K5	<p>Di situlah <u>candi</u> <u>Canggal</u> <u>berada</u>.</p> <p style="text-align: center;">K S P</p>	*	*			*
Kr19 P2/K6	<p><u>Candi</u> itu <u>bagus</u>, <u>menarik</u>, <u>juga</u> <u>sangat</u></p> <p style="text-align: center;">S P</p> <p><u>bersejarah</u>.</p>	*	*			
Kr19 P2/K7	<p>Di sana <u>kita</u> <u>foto</u> <u>bersama</u>, setelah lelah <u>kita</u></p> <p style="text-align: center;">K S P S</p> <p><u>duduk</u> <u>di</u> <u>atas</u> <u>batu</u> <u>dibawah</u> <u>pohon</u> <u>rindang</u> <u>dan</u></p> <p style="text-align: center;">P K</p> <p><u>kita</u> <u>makan</u> <u>bersama</u>.</p> <p style="text-align: center;">S P</p>	*	*			*
Kr19 P2/K8	<p>Sesudah makan <u>kita</u> <u>turun</u>.</p> <p style="text-align: center;">K S P</p>	*	*			*
Kr19 P2/K9	<p>Sesampai di bawah <u>kita</u> <u>menunggu</u> <u>bus</u> <u>untuk</u></p> <p style="text-align: center;">S P O K</p> <p><u>meuju</u> Ancol.</p>	*	*	*		*
Kr19 P3/K1	<p>Setelah kita pergi ke candi Canggal <u>kita</u> <u>pergi</u></p> <p style="text-align: center;">K S P</p> <p>ke ancol Bligo tempatnya juga di daerah</p> <p style="text-align: center;">K</p> <p><u>ngluwar</u> <u>jalannya</u> <u>sejalur</u> <u>dengan</u> <u>candi</u> <u>canggal</u>.</p>	*	*			*
Kr19 P3/K2	<p><u>Kita</u> <u>jalan-jalan</u> di Ancol itu disana banyak</p> <p style="text-align: center;">S P</p>	*	*			

	pohon-pohon rindang, udaranya sejuk.					
Kr19 P3/K4	<u>Di sana terdapat dua sungai.</u> K S	*	X			*
Kr19 P3/K5	<u>Sungai yang di atas bersejarah karena</u> S P K <u>pembuatan jaman Belanda dahulu.</u>	*	*			*
Kr19 P3/K6	<u>Sungai di bawah hanya sungai biasa.</u> S P	*	*			
Kr19 P3/K7	<u>Kita makan, setelah makan kita turun ke sungai</u> S P S P K bermain-main dan foto-foto di atas batu karang.	*	*			*
Kr19 P3/K8	<u>Di situ sangat asyik dan menyenangkan.</u> P	X	*			
Kr19 P3/K9	Setelah itu <u>naik dan mau pulang.</u> P	X	*			
Kr19 P4/K1	<u>Kita pulangny harus menunggu bus sangat</u> S P O K <u>lama, kira-kira seperempat jam.</u>	*	*	*		*
Kr19 P4/K2	<u>Setelah ada bus kita naik dan menuju pulang ke</u> S P <u>rumahnya sendiri.</u>	*	*			
Kr19 P4/K3	<u>Saya dan beberapa teman yang lain langsung</u> S P <u>pergi ke pasar Muntilan untuk mencetak foto.</u> K	*	*			*
Kr19 P4/K4	<u>Kita harus menunggu karena ada pemadaman</u> S P K <u>listrik.</u>	*	*			*
Kr19 P4/K5	<u>Setelah foto jadi kita pulang pukul 03.30 WIB.</u> K S P K	*	*			*
Kr19 P4/K6	<u>Saya sampai rumah pukul 03.45 WIB.</u> S P K	*	*			*

Karangan 20

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr20 P1/K1	<u>Pada hari Selasa tanggal 20 bulan Mei 2008</u> K <u>kami berkunjung ke Candi Canggal dan Bligo,</u> S P K <u>kami dari rumah jam 07.00 WIB.</u> S P K	*	*			*
Kr20 P1/K2	<u>Setelah kumpul semua kami berangkat ke</u> K S P K <u>Jumoyo untuk menunggu kak Puji dan teman-</u> <u>teman lainnya.</u>	*	*			*

Kr20 P1/K3	<u>Setelah kumpul semua kami berangkat menuju</u> K S P K <u>Candi Canggal, kami berangkat naik angkot.</u> S P K	*	*			*
Kr20 P1/K4	<u>Saat perjalanan ke Candi Canggal kami</u> K S <u>melewati SMP Negeri 1 Ngluwar.</u> P K	*	*			*
Kr20 P1/K5	<u>Kami sampai ke Candi Canggal kami turun</u> S P K S P <u>dari angkot dan kami melanjutkan perjalanan</u> K S P O <u>dengan jalan kaki.</u> K	*	*	*		*
Kr20 P1/K6	<u>Di situ rumah-rumah penduduk sangat banyak,</u> <u>kami mendaki pegunungan sampai di</u> S P O K <u>tengah-tengah pegunungan kami tidak lupa</u> S P <u>untuk berdoa dahulu karena di situ sangat rawan</u> <u>dan sepi.</u> K	*	*	*		*
Kr20 P1/K7	<u>Setelah selesai berdoa kami melanjutkan</u> K S P <u>perjalanan.</u> O	*	*	*		*
Kr20 P1/K8	<u>Sampailah kami di Candi Canggal, kami</u> S K S <u>istirahat dan mengambil gambar sejarah</u> P O <u>peninggalan Mataram Kuno.</u>	*	*	*		*
Kr20 P1/K9	<u>Terdapat lembu patung-patung lainnya.</u> P	X	*			
Kr20 P1/K10	<u>Kami berfoto-foto, setelah lama kemudian</u> S P <u>kami melanjutkan perjalanan ke Bligo.</u> S P O K	*	*	*		*
Kr20 P2/K1	<u>Di Bligo kami naik angkot lagi karena sangat</u> K S P O K <u>jauh.</u>	*	*	*		*
Kr20 P2/K2	<u>Setelah jam 12.00 WIB kami sampai ke Bligo,</u> K S P K <u>kami jalan-jalan sambil lihat pemandangan</u> S P Pel <u>dan melihat sungai yang sangat panjang karena</u> <u>sungai itu salah satu peninggalan penjajahan</u> <u>Belanda dan kami melihat pada jembatan</u>	*	*		*	*

	tertuliskan “Si Manis Jembatan Ancol”.					
Kr20 P2/K3	Setelah lama kami berjalan-jalan <u>kami</u> S <u>beristirahat sambil makan-makan.</u> P	*	*			
Kr20 P2/K4	Setelah makan <u>kami melanjutkan</u> untuk S P <u>menyeberangi sungai</u> ada salah satu teman K kami yang kecebur ke sungai itu, semua baju dan celananya basah semua, setelah menyeberangi sungai itu kami semua berfoto- foto sambil bermain air dan bercanda ria.	*	*	X		*
Kr20 P2/K5	Ada salah satu teman kita <u>kami kira</u> teman P kami, itu <u>terbawa arus air</u> rupanya sembunyi di Pel bawah karang, kami sangat khawatir.	X	*		*	
Kr20 P2/K6	Setelah lama bermain <u>kami memutuskan</u> untuk S P K <u>pulang.</u>	*	*			*
Kr20 P2/K7	<u>Kami sampai di rumah jam 14.00 WIB.</u> S P K	*	*			*

Karangan 21

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr20 P1/K1	<u>Pada hari Minggu saya dan Santo pergi ke</u> K S P <u>gunung Merapi untuk mencari burung.</u> K	*	*			*
Kr20 P1/K2	<u>Pagi-pagi sekali saya berangkat ke gunung</u> K S P K <u>Merapi lalu saya mengajak Santo untuk</u> S P O K <u>memasang jala yang lubangnya kecil-kecil.</u>	*	*	*		*
Kr20 P1/K3	<u>Saya dan santo meninggalkan tempat itu dan</u> S P O <u>saya mencari bunga pinus dan saya melihat</u> S P O S P <u>gubuk diseberang jalan lalu saya dekati dan</u> O K S P rupanya ada karung yang isinya bunga pinus lalu <u>saya ambil</u> dan <u>saya bawa ke tempat</u> S P S P K <u>pemasangan jala itu dan saya melihat di jala</u> S P K <u>itu ada sebuah burung kecil dan saya ambil.</u>	*	*	X		*

Kr20 P1/K4	<u>Pada saat saya mengambil burung itu saya</u> K S <u>melihat lubang yang tadinya kecil sekarang</u> P O <u>menjadi agak besar.</u>	*	*	*		*
Kr20 P1/K5	Dan saya <u>mencopot jalanya yang kecil-kecil</u> P O K dan saya ganti dengan yang jalanya agak besar biar mendapatkan burung yang lebih besar.	X	*	*		*
Kr20 P1/K6	<u>Jala yang lebih besar ketinggalan lalu</u> S P <u>saya pulang dan saya melihat ada mobil jeep.</u> S P S P O	*	*	*		
Kr20 P1/K7	<u>Itu adalah syuting “Jika Aku Menjadi”.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr20 P1/K8	<u>Saya melihat syuting itu dan melihat nenek-</u> S P O P O <u>nenek yang sedang disyuting.</u> K	*	*	*		*
Kr20 P1/K9	Tentang kehidupan sehari-harinya itu cuma <u>mencari batu</u> dan dipukul dengan batu yang P O besar biar menjadi kecil-kecil.	X	*	*		
Kr20 P1/K10	Lalu <u>saya dan Santo pulang, tiba-tiba Santo</u> S P S <u>numpang truk yang membawa pasir dan saya</u> P Pel K S <u>ditinggal dan saya lari dan saya numpang truk</u> P S P S P Pel <u>yang lain.</u>	*	*		*	
Kr20 P1/K11	Sesampainya saya di rumah <u>saya membuka tas</u> S P O isinya burung dan burung itu mati.	*	*	*		
Kr20 P1/K12	Dan saya <u>kasih kucing.</u> P Pel	X	*		*	
Kr20 P1/K13	Dan saya <u>mandi di sungai Blongkeng dengan</u> P K <u>teman saya Susanto dan Pendi.</u>	X	*			*
Kr20 P1/K14	<u>Saya ditarik ke yang paling dalam dan saya</u> S P K S <u>meminum air itu.</u> P O	*	*	*		*
Kr20 P1/K15	Dan saya <u>pulang langsung tidur.</u> P O	X	*	*		

Karangan 22

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr22 P1/K1	<u>Pada suatu hari aku dan ayahku mau pergi ke</u> K S P K <u>Gardu Pandang.</u>	*	*			*
Kr22 P1/K2	<u>Kira-kira jam 09.30 aku dan ayahku baru</u> K S P <u>berangkat dari rumah naik sepeda motor.</u> K	*	*			*
Kr22 P1/K3	<u>Aku sangat senang dengan perjalanan itu</u> S P <u>karena banyak hal yang aku jumpai di</u> <u>perjalanan itu.</u> K	*	*			*
Kr22 P1/K4	<u>Kira-kira jam 10.00 aku sampai di Talun.</u> K S P K	*	*			*
Kr22 P1/K5	<u>Jalan di sana sangat ramai sekali sekali dan</u> S P <u>banyak belokan-belokannya.</u> P	*	*			
Kr22 P1/K6	Di Talun ada sungainya, <u>aku tidak tahu nama</u> <u>sungainya.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr22 P1/K7	<u>Di pasar Talun itu banyak penjual bibit</u> K P <u>cabai yang masih kecil-kecil.</u>	X	*			*
Kr22 P1/K8	<u>Penjual patung yang sangat bagus-bagus</u> <u>sekali.</u> S	*	X			
Kr22 P1/K9	<u>Saya meneruskan perjalanan.</u> S P O	*	*	*		
Kr22 P1/K10	<u>Ternyata di pinggiran jalan banyak juga</u> <u>makam.</u> S P	*	*			
Kr22 P1/K11	<u>Makam-makam itu jaraknya cukup dekat dari</u> S P Pel K <u>perumahan penduduk.</u>	*	*		*	*
Kr22 P1/K12	<u>Setelah sampai di gardu Pandang, aku dan</u> K S <u>ayahku memarkirkan sepeda motorku dan</u> P O <u>beristirahat dulu, sambil istirahat aku</u> P S <u>memesan jagung bakar.</u> P O	*	*	*		*
Kr22 P1/K13	Setelah lama beristirahat <u>aku mulai masuk ke</u> S P <u>area Gardu Pandang itu.</u> K	*	*			*

Kr22 P1/K14	<u>Aku membeli tiket masuk</u> , setelah membeli S P O tiket masuk <u>aku dan ayahku masuk ke area</u> S P K <u>permainan dan merasa senang karena di sana</u> <u>kita bisa melihat/ meneropong Gunung Merapi</u> <u>dengan menyewa teropong di sana.</u>	*	*	*		*
Kr22 P1/K15	Setelah lama di dalam <u>aku dan ayahku keluar</u> K S P <u>dan beli makanan di pinggir jalan Gardu</u> O K <u>Pandang tersebut.</u>	*	*	*		*
Kr22 P1/K16	<u>Aku dan ayahku pergi kerumah nenekku.</u> S P K	*	*			*
Kr22 P1/K17	<u>Rumah nenekku tidak jauh dari Gardu</u> S P K <u>Pandang itu.</u>	*	*			*
Kr22 P1/K18	Setelah sampai di rumah nenekku <u>aku duduk-</u> K S P <u>duduk di rumah nenekku itu lalu aku diberi</u> K S P <u>minum sama kakakku.</u> O	*	*	*		*
Kr22 P1/K19	Setelah minum <u>aku diajak oleh kakakku ke</u> S P O K <u>kebun strobery milik nenekku itu.</u>	*	*	*		*
Kr22 P1/K20	Di kebun itu <u>aku diajari cara menanam pohon</u> K S P K <u>strobery.</u>	*	*			*
Kr22 P1/K21	<u>Aku juga memetik strobery itu karena aku</u> S P O K <u>ingin sekali makan strobery itu.</u>	*	*	*		*
Kr22 P1/K22	Setelah agak sore <u>aku dan kakakku pulang ke</u> K S P K <u>rumah.</u>	*	*			*

Karangan 23

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr23 P1/K1	<u>Pada hari minggu saya dan Sulis pergi ke</u> K S P K <u>rumah Santo di Salamsari.</u>	*	*			*
Kr23 P1/K2	Terus <u>saya dan Sulis tidur di rumah Santo.</u> S P K	*	*			*
Kr23 P1/K3	<u>Pagi-pagi sekali saya bangun terus sarapan</u> K S P P	*	*			*

	bersama Santo dan Sulis. K					
Kr23 P1/K4	Setelah sarapan <u>saya berangkat ke gunung</u> S P K <u>Merapi bersama Sulis dan Santo</u> dan hanya K jalan kaki sambil menyusuri sawah.	*	*			*
Kr23 P1/K5	Tiba di tempat yang banyak burungnya, <u>saya,</u> S <u>Santo dan Sulis memasang jaring yang banyak</u> P O K <u>rumput-rumput yang tinggi</u> dan saya yang memasang jaring itu.	*	*	*		*
Kr23 P1/K6	Setelah dipasang, <u>saya, Santo dan Sulis pergi</u> S P <u>bermain</u> dan ada rumah di tengah sawah ada bunga pohon pinus dan dimasukkan di karung dan diambil oleh Sulis dan Santo.	*	*			
Kr23 P1/K7	<u>Saya, Santo dan Sulis duduk di bawah pohon</u> S P K <u>pinus</u> sambil menunggu jaring yang dipasang itu dapat burung atau tidak. <u>Setelah jam 13.00 WIB saya, Santo dan Sulis</u> K S <u>mengambil jaring yang dipasang itu.</u> P O	*	*	*		*
Kr23 P1/K8	<u>Saya pulang bersama Santo dan Sulis</u> dan S P K <u>membawa bunga pohon pinus itu.</u> P O	*	*	*		*
Kr23 P1/K9	Sewaktu aku, Santo dan Sulis pulang <u>saya</u> K S <u>melihat mobil kijang</u> dan orangnya pada turun. P O	*	*	*		*
Kr23 P1/K10	Ternyata <u>orang-orang itu syuting judulnya</u> S P K <u>“Jika Aku Menjadi”</u> .	*	*		X	*
Kr23 P1/K11	Terus saya pulang bersama Santo dan Sulis, <u>Santo dan Sulis yang membawa bunga</u> S O <u>pohon pinus</u> dan saya membawa kayu bakar, setelah sampai di jalan yang untuk lewat mobil- mobil truk itu saya numpang mobil truk itu bersama Santo dan Sulis.	*	X	*		
Kr23 P1/K12	Setelah saya, Santo dan Sulis tiba di rumah,	*	*	*	*	

	<u>saya, Santo dan Sulis disuruh makan sama ibu</u> S P O Pel					
Kr23 P1/K13	Setelah makan, <u>saya, Santo dan Sulis bermain</u> S P <u>petasan bersama-sama teman-teman di sana</u> P K dan ada yang kena petasan tangannya, untungnya dia tidak apa-apa.	*	*			*
Kr23 P1/K14	Terus <u>saya, Santo dan Sulis takut kalau</u> S P <u>bermain petasan lagi.</u>	*	*			
Kr23 P1/K15	Setelah jam tiga sore <u>saya dan Sulis diantar</u> S P <u>pulang sama Santo.</u> K	*	*			*
Kr23 P1/K16	Setelah saya pulang <u>saya dimarahi karena saya</u> K S P K <u>tidur di rumah saya karena tidak pulang sama</u> <u>ayah saya.</u>	*	*			*

Karangan 24

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr24 P1/K1	<u>Pada waktu itu saya diajak pergi ke Semarang</u> K S P K <u>berkeliling kota.</u>	*	*			*
Kr24 P1/K2	<u>Saya melihat pemandangan yang indah.</u> S P O	*	*	*		
Kr24 P1/K3	Sesudah itu <u>kami pergi ke toko melihat baju</u> S P K yang sangat bagus dan melihat sebuah permain- an.	*	*			*
Kr24 P1/K4	Setelah itu <u>kita membeli baju baru.</u> S P O	*	*	*		
Kr24 P1/K5	Pada saat itu <u>kami beristirahat dan membeli</u> K S P <u>makanan dan minuman.</u> O	*	*	*		*
Kr24 P1/K6	Pada suatu siang hari itu <u>kita berjalan-jalan</u> K S P <u>melihat tanaman yang indah seperti bunga</u> P O K <u>mawar, bunga melati</u>	*	*	*		*
Kr24 P1/K7	Sesudahnya itu <u>saya diajak berfoto bersama</u> S P P K <u>keluargaku.</u>	*	*			*

Kr24 P1/K8	Dalam suatu itu <u>kami membeli sebuah minuman karena kita kehausan.</u> S P O K	*	*	*		*
Kr24 P1/K9	Setelah itu <u>kami pulang bersama keluarga naik bus yang bagus.</u> S P K K	*	*			*
Kr24 P1/K10	Sesudahnya kami sampai di rumah paman, <u>saya dan kakakku duduk di tempat di depan teras.</u> S P K	*	*			*
Kr24 P1/K11	<u>Ibu saya lalu memasak sayur dan nasi utuk makan bersama-sama.</u> S K	*	X	X		*
Kr24 P1/K12	Sejak sore itu <u>kami menonton TV.</u> K S P O	*	*	*		*
Kr24 P1/K13	<u>Saya dan keluarga tidur sampai pagi hari lalu saya dan ibuku menata baju untuk pulang ke desa.</u> S P K S P O K	*	*	*		*
Kr24 P1/K14	<u>Kami membawa makanan dan oleh-oleh.</u> S P O	*	*	*		
Kr24 P1/K15	<u>Di saat itu saya membawa tas.</u> K S P O	*	*	*		*
Kr24 P1/K16	<u>Kami terus pulang, oleh karena itu kita naik bus.</u> S	*	X			X
Kr24 P1/K17	<u>Kami mampir di pasar membeli sayuran dan makanan untuk dimasak di rumah lalu kita membeli es campur dan mie ayam karena itu kami kelaparan.</u> S P K P O K S P O	*	*	*		*
Kr24 P1/K18	Sesudahnya kita pergi dan melewati jalan tol untuk menyeberangi lalu <u>kita naik motor angkot</u> dan setelah itu tibalah di rumah dan istirahat. S P Pel	*	*		*	

Karangan 25

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr25 P1/K1	<u>Saya pergi ke sekolah jam 06.10 WIB.</u> S P K	*	*			*
Kr25 P1/K2	<u>Saya bersama teman saya.</u> S	*	X			

Kr25 P1/K3	<u>Saya berjalan melewati sawah-sawah</u> lalu <u>saya</u> S P Pel S <u>melihat ikan di kolam</u> dengan teman saya lalu P O K saya menuju ke sekolah pukul 06.35.	*	*	*	*	*
Kr25 P1/K4	Lalu <u>saya menaruh tas</u> dan <u>saya keluar</u> S P O S P <u>bersenda gurau</u> dengan teman-teman. Pel	*	*	*	*	
Kr25 P1/K5	Lalu masuk menerima pelajaran 2 jam lalu P P O K saya pergi ke WC lalu saya lari masuk ke sekolah.		*	*		*
Kr25 P1/K6	Kemudian menerima pelajaran satu jam, P O K setelah lama menerima pelajaran satu jam pelajaran istirahat.		*	*		*
Kr25 P1/K7	<u>Saya keluar berjalan ke kantin</u> untuk membeli S P P K K <u>soto</u> , sesudah makan soto <u>saya membeli minum</u> dan <u>membayarnya.</u> S P O P	*	*	*		*
Kr25 P1/K8	<u>Saya kembali ke sekolah</u> , sampai di sekolah S P K <u>bermain dengan teman-teman.</u> P K	*	*			*
Kr25 P1/K9	Lalu bel masuk menerima pelajaran Bahasa Indonesia 2 jam. S	*	X			
Kr25 P1/K10	<u>Saya ijin ke WC</u> , <u>saya cuci muka</u> karena S P K S P K <u>ngantuk</u> sesudah di WC <u>saya langsung lari</u> <u>masuk kelas.</u> S P K	*	*			*
Kr25 P1/K11	Saya menulis yang di tulis di papan tulis S P K oleh pak guru lalu bel lalu <u>saya bermain air</u> bersama teman-teman. S P Pel K	*	*	X	*	*
Kr25 P1/K12	Ada teman yang bermain bola, <u>saya dan teman</u> <u>saya ikut bermain bola.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr25 P1/K13	<u>Bola tertendang</u> lalu <u>jatuh ke sawah</u> lalu teman S P P K saya lari pergi mengambil bolanya lalu teman saya melepas sepatu lalu turun ke sawah untuk	*	*			*

	mengambil bolanya lalu bolanya dilempar ke lapangan lalu teman saya naik, cuci lalu memakai sepatu itu lalu lari ke sekolah bermain lagi lalu bel masuk lalu saya mengembalikan bola itu ke kantor lalu saya berjalan dengan teman saya pergi ke WC lalu saya dan teman saya cuci muka.					
Kr25 P1/K14	Sesudah cuci muka lalu <u>saya lari masuk ke kelas lagi lalu memulai pelajaran</u> saya ditanyai PRnya, siapa yang tidak mengerjakan PR disuruh angkat tangan lalu saya angkat tangan saya ditanya mengapa tidak mengerjakan PR.	*	*	*		*
Kr25 P1/K15	Lalu <u>saya disuruh berdiri di depan kelas sampai pulang</u> lalu ada teman saya yang menertawakan lalu saya malu lalu bel pulang lalu saya berkemas-kemas lalu saya pulang.	*	*			*

Karangan 26

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr26 P1/K1	<u>Pada hari Selasa 20 Mei 2008 anak-anak berwisata ke Bligo.</u>	*	*			*
Kr26 P1/K2	<u>Di sana kita tiba pukul 10.00 WIB, kita di sana berjalan jauh sekali menuju sungai Bligo.</u>	*	*		*	*
Kr26 P1/K3	<u>Waktu itu kita melihat pemandangan yang ada disekitar dan mencatat siapa yang membuat jembatan, kapan jembatan itu dibuat.</u>	*	*	*		*
Kr26 P1/K4	<u>Dengan senang kita makan bersama di bawah pohon besar yang ada di sana, di bawah pohon itu kita bernyanyi bersama yang diiringi oleh temanku.</u>	*	*		*	*
Kr26 P2/K1	<u>Setelah kita makan dan bernyanyi-nyayi kita meneruskan perjalanan, kita lewat di bawah jembatan Ancol Bligo.</u>	*	*	*		*

Kr26 P2/K2	<u>Jembatan itu diberi nama “Si Manis Jembatan Ancol”.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr26 P2/K3	<u>Kita naik ke atas jembatan lewat samping jembatan, di samping itu ada pancuran yang jernih airnya.</u> S P K	*	*			*
Kr26 P2/K4	<u>Kita bergiliran untuk cuci muka, tangan, dan kaki, setelah selesai kita menuju ke Bligo yang paling ujung, di sana melihat kedalaman air di sungai Bligo.</u> S P K S P K	*	*			*
Kr26 P3/K1	<u>Kita tidak sengaja melihat orang yang berpacaran, orang itu berpacaran dengan mesra, dan aku bersiul di depan orang itu.</u> S P O	*	*	*		
Kr26 P3/K2	<u>Orang itu tertawa melihat aku, aku juga tertawa.</u> S P Pel S P	*	*	*		
Kr26 P3/K3	<u>Waktu itu sudah jam 14.30 WIB, kita meneruskan perjalanan, sambil berfoto-foto.</u> K S P O K	*	*	*		*
Kr26 P3/K4	<u>Setelah jam 14.45 kita pulang karena sudah sore.</u> K S P K	*	*			*
Kr26 P3/K5	<u>Kita pulang naik bus dan di dalam bus itu kita merencanakan untuk mencuci klise foto itu.</u> S P K K S P K	*	*			*
Kr26 P4/K1	<u>Dalam perjalanan naik bus ada yang ingin turun di pertigaan Jumoyo, ada yang ingin turun di pertigaan Gulon, dan di terminal Muntilan.</u> K P K	X	*			*
Kr26 P4/K2	<u>Aku turun di pertigaan Gulon dan pulang menuju Mandungan jalan kaki sekitar 1Km.</u> S P K P K	*	*			*
Kr26 P4/K3	<u>Sesampai di rumah jam 16.30 WIB.</u> K	X	X			*
Kr26 P4/K4	<u>Aku istirahat, mandi, dan setelah mandi aku menonton TV sampai jam 18.10 WIB terus</u> S P K S P O K	*	*	*		*

	belajar. P					
--	---------------	--	--	--	--	--

Karangan 27

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr27 P1/K1	<u>Pada hari Senin pak guru menyuruh saya</u> K S P O <u>dan teman sekelasku untuk masuk kelas.</u> K	*	*	*		*
Kr27 P1/K2	<u>Ternyata di kelas pak guru</u> K S <u>mengumumkan akan mengadakan pergi</u> P <u>rekreasi ke Pantai Kartini.</u>	*	*	X		*
Kr27 P1/K3	Ternyata <u>pantai Kartini terletak di Jepara.</u> S P K	*	*			*
Kr27 P1/K4	Setelah itu <u>saya pulang dengan teman saya.</u> S P K	*	*			*
Kr27 P1/K5	Setelah sampai di rumah, <u>saya ganti baju</u> S P Pel <u>dan sepatu lalu membawa tas diisi dengan</u> K <u>makanan, minuman dan peralatan sholat.</u>	*	*		*	*
Kr27 P1/K6	Setelah itu <u>saya minta uang saku dan</u> S P Pel <u>berpamitan kepada orang tua saya.</u> P K	*	*		*	*
Kr27 P1/K7	Saya <u>sampai di sekolah jam 08.30.</u> S P K	*	*			*
Kr27 P2/K1	<u>Setelah saya lihat kelasku ternyata banyak yang ikut.</u> K P	X	*			*
Kr27 P2/K2	<u>Diantaranya yaitu guru-guruku dan teman-teman, tetapi guruku juga mengajak anaknya.</u> K	X	X			*
Kr27 P2/K3	Setelah lama menunggu <u>saya senang karena</u> S P K <u>kendaraan akan segera sampai, setelah sampai</u> <u>kendaraannya ternyata akan naik bus, bus itu</u> <u>sangat besar sehingga muat untuk puluhan orang.</u>	*	*			*
Kr27 P2/K4	Ternyata <u>busnya ada AC dan TVnya.</u> S P	*	*			
Kr27 P3/K1	Setelah semua sudah naik lalu <u>berangkat</u> P <u>menuju perjalanan.</u>	X	*			
Kr27 P3/K2	<u>Setelah sampai di Jepara ternyata jam 10.00.</u> K	X	X			*

Kr27 P3/K3	Setelah itu <u>teman saya bertanya mengapa</u> S P Pel <u>diadakan wisata ke pantai kartini</u> karena bukan bersenang-senang saja tetapi untuk mengisi liburan tengah semester ini.	*	*		*	
Kr27 P4/K1	<u>Ternyata tidak menuju ke pantai kartini</u> <u>tetapi ke museum kartini.</u> K	X	X			*
Kr27 P4/K2	Teman saya <u>bertanya kepada pak guru</u> S P K <u>mengapa kita ke museum tidak ke pantai kartini</u> <u>apa kita tidak tersesat.</u>	*	*			*
Kr27 P4/K3	<u>Tidak karena kita akan membawa buku</u> <u>untuk meringkas sejarah kartini.</u> K	X	X			*
Kr27 P4/K4	Lalu <u>saya dan teman saya membawa buku</u> S P O <u>dan pensil lalu masuk ke dalam museum.</u> P K	*	*	*		*
Kr27 P4/K5	Setelah itu <u>saya meringkas</u> , setelah selesai S P meringkas <u>saya keluar</u> lalu <u>naik bus</u> . S P P Pel	*	*	X	*	
Kr27 P4/K6	Setelah semua orang sudah naik <u>saya</u> S <u>melanjutkan perjalanan menuju ke pantai</u> P O K <u>kartini.</u>	*	*	*		*
Kr27 P4/K7	Setelah sampai <u>saya dan teman saya lapar.</u> S P	*	*			
Kr27 P4/K9	<u>Ternyata yang rekreasi di sini diberi</u> S P <u>makanan.</u> O	*	*	*		
Kr27 P4/K10	Setelah selesai makan, <u>saya berjalan</u> S P <u>melihat pantai dan lain-lain.</u> P O	*	*	*		
Kr27 P4/K11	Setelah itu <u>saya dan teman saya ke Masjid</u> S P <u>untuk sholat.</u> K	*	*			*
Kr27 P4/K12	Setelah sholat <u>saya bermain-main.</u> S P	*	*			
Kr27 P4/K13	Setelah itu <u>semua orang naik bus dan pulang.</u> S P Pel P	*	*		*	
Kr27 P4/K14	<u>Saat perjalanan pulang busnya macet</u> K S P	*	*			*

	ternyata <u>teman saya lapar</u> lalu <u>saya makan</u> .					
	S P S P					

Karangan 28

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr28 P1/K1	<u>Pada hari minggu saya dan teman-teman</u> K S <u>pergi ke Muntilan.</u> P K	*	*			*
Kr28 P1/K2	<u>Di sana saya ingin mencari burung</u> K S P O <u>Tunggak.</u>	*	*	*		*
Kr28 P1/K3	<u>Setelah sampai di sana kira-kira pukul 07.00</u> <u>saya sudah sampai</u> lalu <u>kami menuju</u> K S P S P tempat-tempat burung. O	*	*	*		*
Kr28 P1/K4	<u>Ada yang membeli burung, ada yang menjual</u> <u>juga.</u> K	X	X			*
Kr28 P1/K5	<u>Di tempat itu banyak burung-burung yang masih</u> S P K <u>kecil sampai dewasa.</u>	*	*			*
Kr28 P1/K6	<u>Semua ada lalu saya mencari yang besar</u> P S P K <u>tetapi di sana tidak ada burung tunggaknya.</u>	X	*	X		*
Kr28 P1/K7	Lalu <u>saya harus mencari.</u> S P	*	*	X		
Kr28 P1/K8	Lama sekali mencari burung itu <u>kami</u> S <u>istirahat di dekat perlombaan merpati.</u> P K	*	*			*
Kr28 P1/K9	<u>Di sana sangat ramai sekali, di sana ada yang</u> S P <u>mau memperlombakan merpatinya.</u>	*	*			
Kr28 P1/K10	Lalu <u>saya tanya harga merpatinya berapa.</u> S P Pel	*	*		*	
Kr28 P1/K11	<u>Ada yang 50.000, 60.000, bahkan ada yang</u> <u>sampai 90.000 1 merpati.</u> K	X	X			*
Kr28 P1/K12	<u>Akhirnya kami mencari lagi.</u> S P	*	*	X		
Kr28 P1/K13	<u>Burung tunggak itu sudah ada tetapi burung itu</u> S P S <u>masih kecil sekali lalu saya mencari lagi.</u> P S P	*	*	X		

Kr28 P1/K14	Saat <u>kami mencari</u> ada orang banyak, S P <u>ternyata ada orang bertabrakan.</u>	*	*	X		
Kr28 P1/K15	<u>Orangnya patah tulang</u> dan <u>motornya hancur</u> S P S P	*	*			
Kr28 P1/K16	<u>Orang yang bertabrakan itu dibawa ke</u> S P K <u>Rumah Sakit.</u>	*	*			*
Kr28 P1/K17	Setelah kami melihat kejadian itu <u>saya mencari</u> lagi. S P	*	*	X		
Kr28 P1/K18	Akhirnya <u>kami menemukan burung tunggak</u> S P O	*	*	*		
Kr28 P1/K19	Setelah itu <u>kami cari makanan burung lalu</u> S P Pel <u>saya pergi ke saudara temanku.</u> S P K	*	*		*	
Kr28 P1/K20	<u>Dari situ berjalan sangat jauh.</u> P Pel	X	*		*	
Kr28 P1/K21	<u>Kami disana bermain dan mandi di sungai.</u> S K P K	*	*			*
Kr28 P1/K22	<u>Di sana sangat segar airnya.</u> K P S	*	*			*
Kr28 P1/K23	Setelah sore <u>saya dan teman-teman pulang</u> S P <u>dengan berjalan kaki.</u> K	*	*			*
Kr28 P1/K24	<u>Di jalan saya dan teman-teman bercanda</u> K S P lalu burung yang tadi saya beli lepas dan kami mencari sampai larut malam.	*	*			*
Kr28 P1/K25	<u>Saya pulang dengan kesal, saya menyesal</u> S P K S P <u>karena saya telah bercanda di jalan.</u> K	*	*			*
Kr28 P1/K26	Setelah sampai di rumah <u>saya dimarahi ibu.</u> S P O	*	*	*		
Kr28 P1/K27	<u>Paginya saya tidak boleh bermain di tempat</u> K S P K <u>burung lagi.</u>	*	*			*

Karangan 29

KODE	KALIMAT	S	P	O	Pel	K
Kr29 P1/K1	<u>Pada hari lebaran kemarin saya dan ibu saya</u> K S	*	*			*

	<u>berlibur ke Jakarta.</u> P K					
Kr29 P1/K2	<u>Hari Sabtu tanggal 27 saya berangkat menuju Jakarta.</u> K S P K	*	*			*
Kr29 P1/K3	Saya dan ibu saya <u>turun di stasiun Gambir,</u> S P K <u>jam setengah enam pagi kakaku dan istrinya</u> K S <u>baru menjemput aku.</u> P O	*	*	*		*
Kr29 P1/K4	<u>Dari Jogja jam tujuh malam</u> dan K sesampainya di Jakarta jam 5 pagi.	X	X			*
Kr29 P2/K1	<u>Dari stasiun Gambir sampai ke rumah kurang lebih 1,5 jam.</u> K	X	X			*
Kr29 P2/K2	Cukup lama bukan, karena rumah kakaku dengan stasiun cukup jauh.					
Kr29 P2/K3	Malamnya saya dan kakak <u>berjalan-jalan ke</u> K S P K <u>Taman Anggrek di Jakarta Pusat.</u>	*	*			*
Kr29 P2/K4	Lalu <u>pulang ke rumah untuk istirahat</u> P K	X	*			*
Kr29 P2/K5	Paginya saya dan keluarga <u>pergi ke katedral</u> K S P K <u>untuk menemui om saya yang menjadi pastur di Katedral.</u>	*	*			*
Kr29 P3/K1	Setelah itu saya dan keluarga termasuk Romo <u>makan siang di TA.</u> P K S	*	*			*
Kr29 P3/K2	Setelah itu saya dan keluarga <u>pulang ke rumah</u> S P K <u>di Gledug, tetapi Romo tetap tinggal di Katedral untuk menjalankan tugasnya.</u>	*	*			*
Kr29 P3/K3	Sekalian berpamitan dengan Romo, karena 3 hari lagi saya dan ibu saya <u>akan pulang ke Muntilan.</u> S P K	*	*			*
Kr29 P3/K4	Pada sore harinya saya dan kakaku <u>keluar</u> K S P <u>sebentar untuk mencari oleh-oleh.</u> K	*	*			*
Kr29 P3/K5	<u>Selama tiga hari itu saya hanya di rumah saja.</u> K S P	*	*			*
Kr29 P3/K6	<u>Membantu kakak bersih-bersih dan</u> P O Pel <u>sebagainya.</u>	X	*	*	*	
Kr29	Tiga hari tidak terasa, akhirnya pun <u>saya dan ibu</u>	*	*			*

P4/K1	<u>saya pulang lagi ke muntilan.</u> S P K					
Kr29 P4/K2	<u>Dari Jakarta naik kereta api, waktu itu dapat tiket kereta yang pagi.</u> K	X	X			*
Kr29 P4/K3	<u>Dari Jakarta kurang lebih jam 10 pagi, dan sampainya di Jogja jam setengah 6 sore.</u> K	X	X			*
Kr29 P4/K4	Sesampainya di stasiun Tugu, <u>saya dan ibu saya sudah ditunggu oleh om saya untuk pulang ke Muntilan.</u> S P O K	*	*	*		*
Kr29 P5/K1	Sesampainya di Tempel <u>saya makan bakmi</u> S P Pel dulu <u>karena sudah lapar, lalu meneruskan perjalanan ke Muntilan.</u> K P O K	*	*	*	*	*
Kr29 P5/K2	Sesampainya di Semen <u>macet total</u> , dan kendaraan yang saya tumpangipun harus menunggu lama. P	X	*			
Kr29 P5/K3	Sesampainya di Muntilan <u>saya menurunkan barang bawaan saya.</u> S P O	*	*	*		

Tabel 1

Jumlah Kekurangan Unsur Kalimat

No	Kelengkapan unsur-unsur kalimat	Jumlah
1	Tidak ada Subjek (S)	47
2	Tidak ada Predikat (P)	22
3	Tidak ada Subjek (S) dan Predikat (P)	23
4	Tidak ada Objek (O)	21
5	Tidak ada Keterangan (K)	6
6	Tidak ada Pelengkap (Pel)	2
	Jumlah	121



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
 Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 124 /Palt/Kajur/JPBS/VI/2008
 Hal : _____
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Smp Pangudi Luhur
Mandungan

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Maria Riska Wikantari
 No. Mhs : 041224033
 Program Studi : PBSID
 Jurusan : PBS
 Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMP Pangudi Luhur Mandungan
 Waktu : Bulan September
 Topik / Judul : Analisis Kesalahan Struktur Kalimat pada Karangan
Narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur
Mandungan Tahun Ajaran 2008 /2009

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Agustus 2008

u.p. Dekan,
 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A
 NPP: 2064

Tembusan Yth:

1. _____
2. Dekan FKIP



YAYASAN PANGUDI LUHUR
SMP PANGUDI LUHUR SRUMBUNG
 Alamat: Mandungan-Srumbung-Kabupaten Magelang Telepon: (0293) 585253
 Status: Swasta - Disamakan

Surat Keterangan

Nomor: *81/SMP-PL/N/X/2008*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Pangudi Luhur Srumbung menerangkan bahwa:

Nama : Maria Riska Wikantari
 NIM : 041224033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
 Semester : 9 (sembilan)

Pada tanggal 10-11 Oktober 2008 telah melaksanakan penelitian di SMP Pangudi Luhur Srumbung dengan judul: "Analisis Kesalahan Struktur Kalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung Tahun Ajaran 2008/ 2009" guna penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Srumbung, 13 Oktober 2008

Kepala Sekolah

(Ant. Budharsono, S.Pd.)

NIP:

BIOGRAFI

Maria Riska Wikantari lahir pada tanggal 13 Agustus 1986 di Magelang, Jawa Tengah. Pendidikan dasarnya diperoleh di SD Negeri 1 Ngawen Muntilan, lulus pada tahun 1998. Pendidikan menengahnya diperoleh di SMP Marganingsih Muntilan, lulus pada tahun 2001, dan pendidikan menengah atasnya diperoleh di SMA Negeri 1 Dukun, lulus pada tahun 2004. Pada tahun itu juga ia melanjutkan studi ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan lulus pada tahun 2009 dengan judul skripsi "*Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Dalam Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Srumbung Tahun Ajaran 2008/2009*".

